

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DARI BENTUK
DASAR GARIS DI RA AL – MUSLIMUN BAH SULUNG
KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SARIAH LESTARI PANJAITAN
NPM.1301240004



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sariah Lestari Panjaitan

NPM : 1301240004

Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus
Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Dari Bentuk
Dasar Garis di RA AL – Muslimun Bah Sulung
Kabupaten Simalungun

Dengan ini saya menyatakan bahwa ;

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun denagan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk melakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2017
Hormat Saya
Yang Membuat Keterangan

Sariah Lestari Panjaitan

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DARI BENTUK
DASAR GARIS DI RA AL – MUSLIMUN BAH SULUNG
KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

SARIAH LESTARI PANJAITAN
NPM.1301240004

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing

JULI MAINI SITEPU, S.Psi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

Medan, Maret 2017

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) exemplar
Hal : Skripsi a.n. SARIAH LESTARI PANJAITAN

Kepada : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di –
Medan

Assalamu'alaikumwr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran – saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n SARIAH LESTARI PANJAITAN yang berjudul : “UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS DARI BENTUK DASAR GARIS di RA AL – MUSLIMUN BAH SULUNG KABUPATEN SIMALUNGUN“ maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

JULI MAINI SITEPU, S.Psi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : SARIAH LESTARI PANJAITAN
NPM : 1301240004
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN
MENGGAMBAR BEBAS DARI BENTUK DASAR
GARIS di RA AL – MUSLIMUN BAH SULUNG
KABUPATEN SIMALUNGUN

Medan, Maret 2017
Pembimbing

JULI MAINI SITEPU, S.Psi, MA

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi

Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Disetujui Oleh :
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Sariah Lestari Panjaitan
NPM : 1301240004
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru RaudhatulAthfal
Tempat /Tanggal Lahir : Bah Sulung, 20 Januari 1994
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Huta III Bah Sulung Desa Dolok Maraja Kec. Tapian
Dolok
Kabupaten Simalungun

Nama Orang Tua

Ayah : Tumiren Panjaitan
Ibu : Mulyati

Pendidikan

Tahun 2000 - 2006 : MIN Bah Sulung
Tahun 2006 - 2009 : MTs. Nahdlatul Ulama Bah Sulung
Tahun 2009 - 2012 : SMA Negeri 4 Tanjung Balai
Tahun 2013 - 2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pekerjaan

1. Guru RA AL Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun dari tahun 2012 hingga saat ini.

A B S T R A K

Sariah Lestari Panjaitan , 1301240004 Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Dari Bentuk Dasar Garis di RA Al – Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2016/2017

Skripsi Program Guru Raudhatul Athfal di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Refleksi dilakukan untuk mengkaji kelebihan dan kelemahan serta menentukan ada tidaknya siklus selanjutnya. Keadaan di RA AL - Muslimun Bah Sulung menunjukkan bahwa dalam perkembangan kemampuan motorik halus anak hasilnya masih sangat rendah, karen masih banyak anak yang belum mampu menggambar dengan baik.

Kegiatan menggambar sudah menjadi indikator pencapaian kemampuan fisik motorik halus di lembaga pendidikan anak usia dini. Namun sering kali kegiatan ini menjadi masalah buat para orang tua maupun guru ketika mengajari anak pra sekolah cara menggambar yang benar. Sehingga sering kita jumpai baik guru maupun orang tua menggunakan metode pembelajaran yang salah. Sehingga anak cepat bosan dan hasil gambar anak pun tidak maksimal dan malah sering juga kita jumpai sang gurulah yang menyelesaikan tugas anak tersebut.

Media yang digunakan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan menggambar anak. Anak akan tertarik melakukan suatu kegiatan apabila media ataupun metode yang dipakai berbeda dari yang sebelumnya.

Oleh karena itu pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menggambar anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis. Berdasarkan hasil analisa pada pra siklus diketahui bahwa kemampuan motorik halus anak khususnya dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis rata-rata hanya sebesar 12,50%, sedangkan pada siklus 1 sebesar 37,50% , pada siklus 2 sebesar 60,00% dan pada siklus 3 kemampuan motorik halus anak sudah meningkat yaitu rata-rata sebesar 82,50%. Berdasarkan data tersebut maka peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dikatakan berhasil, maka dengan ini dinyatakan bahwa hipotesis dapat diterima.

Tiga Kata Kunci :motorik halus, menggambar, garis

ABSTRACT

Sariah Lestari Panjaitan, 1301240004 Fine Motor Ability to Increase Through Activity Children Free From Basic Shapes Drawing lines in RA Al - Muslim Brotherhood Eldest Bah Simalungun Academic Year 2016/2017

Master's Thesis Program Raudhatul Athfal in North Sumatra Muhammadiyah University. This research is a classroom action research that is carried out in three cycles, where each cycle through the stages of planning, action, observation and reflection. Reflection conducted to assess the strengths and weaknesses and determine whether there is a subsequent cycle. Circumstances in RA AL-Muslimun Bah Sulung shows that in the development of fine motor skills of children the results are still very low, karen still many children who have not been able to draw well.

Drawing activities have become indicators of achievement of fine motor physical abilities in early childhood education institutions. But too often these activities menjdi problem for parents and teachers when teaching pre-school children to draw the correct way. So often we find both teachers and parents to use learning methods that salah. Sehingga quickly bored child and child image results was not optimal and even often we encounter the teacher who completed the task of the child.

The medium used is also an important factor in improving the child's ability to draw. Children will be interested in doing an activity if the media or the method used differs from the previous ones.

Therefore an urgent problem to be solved is to increase the ability of drawing the child through activities of free drawing basic shapes line. Based on analysis of the pre-cycle in mind that the fine motor skills of children, especially in the activities of the free drawing basic shapes average line only amounted to 12.50%, while in the first cycle of 37.50%, in the second cycle of 60.00% and in cycle 3 fine motor skills of children has increased at an average of 82.50%. Based on these data, the increase in the fine motor skills of children through the activities of the free drawing basic shapes line is successful, this makadengan stated that the hypothesis can be accepted.

Three Keywords: fine motor, drawing, line

KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, Shalawat beriring salam selalu kita sampaikan kepada Rasulullah SAW, Berkat limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini walaupun masih banyak kekurangan disana-sini. Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Dari Bentuk Dasar Garis di RA AL-Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun”** guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang upaya penulis dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis. Skripsi ini disusun sebagai bukti pengembangan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke dalam bentuk nyata dengan membuat skripsi yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Skripsi ini di susun oleh penulis dengan berbagai rintangan. Baik itu yang datang dari diri penulis maupun yang datang dari luar. Namun dengan penuh kesabaran dan terutama pertolongan dari Allah akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak dan dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Tumiren Panjaitan dan ibunda tercinta Mulyati yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang serta senantiasa mendoakan peneliti hingga bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga yang mulia aamiin.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA sebagai wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang membantu penulis dalam urusan skripsi
6. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA yang telah membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh pihak RA AL – Muslimun Bah Sulung terutama ibu Karyawati, S.Pd.I sebagai kepala RA dan ibu Nilawati, S.Pd.I sebagai guru kelas RA AL – Muslimun sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan yang namanya tidak dapat disebut satu persatu yang senantiasa memberikan semangat dan masukan dalam penyusunan skripsi ini serta senantiasa mendorong peneliti untuk selalu maju

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna sehingga membutuhkan kritik dan saran dari seluruh pihak. Harapan peneliti skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan masukan yang positif khususnya bagi pendidikan anak usia dini.

Medan, Maret 2017

Hormat Saya,

Peneliti

SARIAH LESTARI PANJAITAN
NPM.1301240004

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Grafik	ix
Daftar Diagram	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	6
E. Hipotesis Tindakan	7
F. Tujuan penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Perkembangan Motorik Halus	9
1. Pengertian Motorik Halus	9
2. Perkembangan Motorik Halus Anak	11
3. Karakteristik Pengembangan Motorik Halus Anak	11
4. Manfaat Motorik Halus	12
B. Menggambar Bebas	13
1. Pengertian Menggambar	13
2. Menggambar Bebas	14
3. Manfaat Dan Fungsi Menggambar Bagi AUD	16
4. Media Dan Peralatan Menggambar	19

C. Menggambar Dari Bentuk Dasar Garis	21
1. Pengertian Garis	21
2. Tahapan Aktivitas Menggambar AUD	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	25
3. Siklus Penelitian	26
B. Persiapan PTK.....	27
C. Subjek Penelitian.....	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	31
1. Teknik Pengumpulan Data	31
2. Alat pengumpulan Data	32
F. Indikator Kinerja.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
H. Prosedur Penelitian	37
1. Deskripsi Pra Siklus	39
2. Siklus 1	39
3. Siklus 2	40
4. Siklus 3	41
I. Personalia Penelitian	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	43
A. Deskripsi Kondisi Awal Pra Siklus.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
1. Siklus 1	48
a. Perencanaan	48
b. Pelaksanaan	48
c. Observasi	49
d. Refleksi	54
e. Perencanaan Ulang	55
2. Siklus 2	55
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan	56
c. Observasi	57
d. Refleksi	60
e. Perencanaan Ulang	61
3. Siklus 3	66
a. Perencanaan	62
b. Pelaksanaan	62
c. Observasi	63
d. Refleksi	68
C. Pembahasan	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1	Waktu Jadwal Penelitian	25
Tabel 2	Data Anak	28
Tabel 3	Data Guru	30
Tabel 4	Teman Sejawat Dan Kolaborator	30
Tabel 5	Data/Instrumen Observasi Penilaian	33
Tabel 6	Instrumen Penilaian Oleh Teman Sejawat	35
Tabel 7	Personalia Penelitian	42
Tabel 8	Penilaian Kemampuan Motorik Halus Pra Siklus	44
Tabel 9	Kondisi Pra Siklus Kemampuan Motorik Halus.....	45
Tabel 10	Kondisi PraSiklus Berdasarkan BSH-BSB	47
Tabel 11	Penilaian Kemampuan Motorik Halus Siklus 1	50
Tabel 12	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Siklus1	51
Tabel 13	Kondisi Siklus1 Berdasarkan BSH-BSB	53
Tabel 14	Penilaian Kemampuan Motorik Halus Siklus 2	58
Tabel 15	Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Siklus 2	59
Tabel 16	Kondisi Siklus 2 Berdasarkan BSH-BSB	61
Tabel 17	Penilaian Kemampuan Motorik Halus Siklus 3	64
Tabel 18	Kemampuan Motorik Halus Siklus 3	65
Tabel 19	Kondisi siklus 3 Berdasarkan BSB – BSH	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
Grafik 1	Kemampuan Motorik Halus Pra Siklus	46
Grafik 2	Kemampuan Motorik Halus Siklus 1	52
Grafik 3	Kemampuan Motorik Halus Siklus 2	60
Grafik 4	Kemampuan Motorik Halus Siklus 3.....	66
Grafik 5	Kemampuan Motorik Halus pada siklus 1, 2 dan 3.....	69

DAFTAR DIAGRAM

Diagram		Halaman
Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah	6
Diagram 2	Desain Prosedur Pelaksanaan PTK	27
Diagram 3	Tahapan Perbaikan Pembelajaran	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1	Contoh Aktivitas Menggambar AUD	22
Gambar 2	Hasil Aktivitas Menggambar Anak	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini (AUD) merupakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik karena proses perkembangannya (tumbuh dan kembang) terjadi bersamaan dengan *golden age* (masa peka). *Golden Age* merupakan waktu paling tepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak. Dalam pandangan Islam, segala sesuatu yang dilaksanakan, tentulah memiliki dasar hukum baik itu yang berasal dari dasar *naqliyah* maupun dasar *aqliyah*. Begitu juga halnya dengan melaksanakan pendidikan pada anak usia dini.

Anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan dan hati nurani (yakni akal yang menurut pendapat yang sah pusatnya berada di hati). Menurut pendapat yang lain adalah otak. Dengan itu manusia dapat membedakan di antara segala sesuatu, mana yang bermanfaat dan mana yang berbahaya. Kemampuan dan indera ini diperoleh seseorang secara bertahap, yakni sedikit demi sedikit. Semakin besar seseorang maka bertambah pula kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akalnya hingga sampailah ia pada usia matang dan dewasanya. Dengan bekal pendengaran, penglihatan dan hati nurani (akal) itu, anak pada perkembangan selanjutnya akan memperoleh pengaruh sekaligus berbagai didikan dari lingkungan sekitarnya. Hal ini pula yang sejalan dengan sabda Rasul berikut ini:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِّسَانِهِ

aynitrA: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi”.(HR. Bukhari, Abu Daud, Ahmad)

Meskipun anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya serta tidak mengetahui apa-apa, tetapi ia lahir dalam keadaan fitrah, yakni suci dan bersih dari segala macam keburukan. Karenanya untuk memelihara sekaligus mengembangkan fitrah yang ada pada anak, orang tua berkewajiban memberikan didikan positif kepada anak sejak usia dini atau bahkan sejak lahir.

Perintah untuk memberikan pendidikan dan ilmu pengetahuan kepada anak juga tertuang dalam Al-Qur'an Surat Al-a'alq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
{3} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya :”Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.

Dari ayat tersebut di ketahui bahwa manusia dilengkapi dengan jiwa oleh Allah, yang bisa berkembang kepada yang baik maupun yangburuk. Dalam menuju perkembangan tersebut manusia tidak bisaberkembang begitu saja, tanpa adanya sebuah usaha. Adapun salah satubentuk usaha yang dilakukan oleh manusia itu ialah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah investasi masa depan bangsa di mana anakbangsa dididik agar bisa meneruskan langkah kehidupan bangsa yang majudan berpendidikan serta bermoral, dan berbudi pekerti yang baik.Pendidikan merupakan sebuah sistem sosial yang menetapkan pengaruhadanya efektifitas dari keluarga dan sekolah dalam membentuk generasimuda dari aspek jasmani, akal dan akhlak.

Tujuan utama pendidikan akhlak adalah agar manusia beradadalam kebenaran dan senantiasa berada di jalan yang lurus, jalan yangtelah digariskan oleh Allah. Inilah yang akan mengantar manusia kepadakebahagiaan di dunia dan akhirat. Akhlak seseorang akan di anggap muliajika perbuatanya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan as-Sunnah.

Bagi manusia kepala merupakan pusat penyimpanan informasi alat indera yang mengatur semua eksistensi dirinya, baik psikologis maupun biologis. Indera pendengaran, penglihatan, penciuman dan indera perasaan diatur oleh kepala.

Di masa peka, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50 persen dari keseluruhan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, *golden age* merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya¹. Dimana pada masa ini terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkannya kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral. Di usia ini anak memiliki kemampuan mengingat paling baik. Ia juga sangat mudah diarahkan pada hal yang benar. Oleh sebab itu pembentukan kepribadian anak harus sudah ditata pada masa ini. Stimulasi orang tua di masa emas adalah hal terpenting yang mesti dilakukan di rumah atau melalui pendidikan anak usia dini (PAUD). Stimulasi ini mencakup bagaimana mengembangkan aspek motorik halus, motorik kasar, kognitif dan afektif.

Stimulasi motorik halus dapat berupa keterampilan yang menyangkut keluwesan jari. Hal ini bisa dilakukan lewat permainan yang merangsang keterampilan tangan anak, misalnya melipat kertas, mewarnai, memasukkan sendok ke mulut, menggambar, dsb.

Dalam pengertiannya menggambar (Inggris: *drawing*) adalah kegiatan-kegiatan membentuk imaji, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat. Bisa pula berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar².

Menggambar juga merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan yang sering dilakukan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Anak sering mencoret-coret dan menjelajah hubungan antara tanda-tanda di kertas dan gerakan yang dibuatnya³. Ia memperoleh kontrol dan kepercayaan diri dalam penguasaan

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka , 2009)h.7

² Imam Musdikin. 2007. *Pengertian Menggambar*. Surabaya: Pustaka Pelajar.

³ Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka , 2013)h.2

peralatan dan menikmati sensasi kinestetik dari mencoret-coret dan penguasaan terhadap coretannya.

Seorang anak mungkin lebih suka menggunakan pensil untuk menggambar garis yang rumit yang kelihatannya direncanakan untuk setiap coretan. Dia mungkin lebih suka menggambar di selembar kertas kecil. Anak lainnya mungkin lebih suka dengan gambar dan kuas yang lebar dan menggunakan selembar kertas yang lebar. Setiap anak menggambar dengan caranya sendiri. Semua ini penting bagi anak sehingga kita sebagai orang tua dan pendidik membolehkannya bekerja dengan cara dan langkahnya sendiri.

Namun demikian kenyataan yang dilakukan pada umumnya oleh guru dan orang tua justru bersifat kontradiktif dengan dasar-dasar kependidikan. Umumnya guru RA atau orang tua justru melarang murid dan anak-anak mereka untuk mencoret-coret sesuatu tanpa memberi penjelasan kepada anaknya. Sikap perilaku tersebut semata-mata hanya karena kekhawatiran guru dan orang tua yang takut barang-barangnya rusak/berantakan atau mungkin merasa jengkel dengan segala aktivitas anaknya tersebut. Sikap semacam itu bukan hanya tidak bijaksana, tetapi juga sekaligus dapat mematikan potensi positif dalam diri anak.

Sebenarnya aktivitas anak merupakan kunci pokok dari suatu kegiatan belajar. Sementara itu interaksi anak dengan sesuatu benda atau suatu perbuatan yang dilakukan anak merupakan suatu kegiatan yang dapat direkayasa sedemikian rupa, sehingga menjadi suatu kegiatan belajar. Dengan demikian sifat dinamis dan rasa ingin tahu anak tentang sesuatu benda atau perbuatan bisa didesain menjadi suatu proses edukatif. Dalam hal ini anak dapat diarahkan pada perkembangan motorik.

Dalam standar kompetensi kurikulum raudhatul athfal tercantum bahwa tujuan pendidikan di raudhatul athfal adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk memasuki pendidikan dasar. Untuk itu anak belajar dari guru tentang berbagai hal termasuk gerakan motorik halus.

Berbanding terbalik dengan yang peneliti alami selama mengajar di RA AL-Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun, dimana anak-anak tersebut menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halusnya, yang ditandai dengan kurang terampilnya siswa dalam kegiatan menggambar. Mereka tidak dapat menggambar dengan benar dan dalam pembelajarannya kegiatan menggambar ini sering kali guru yang akhirnya menyelesaikan pekerjaan anak. Ketidakmaksimalan ini penyebabnya adalah kurangnya bimbingan dari guru dan penggunaan media serta metode yang kurang menarik sehingga anak tidak antusias mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Dari Bentuk Dasar Garis di RA AL -Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun .“

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka secara umum pokok permasalahan penelitian ini adalah :

1. Kemampuan motorik halus anak masih rendah.
2. Anak kurang mengerti cara menggambar yang benar.
3. Media kurang menarik.
4. Hasil gambar anak sebagian besar tidak selesai.
5. Anak kurang aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Anak kurang termotivasi untuk berkegiatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA AL - Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun ? “.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir tersebut diatas, maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah sebagai berikut : “ Melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis akan meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA AL Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun “

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengupayakan peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis

G. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Manfaat Secara Teoretis :

Penelitian ini senantiasa menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan media. Penelitian ini senantiasa menjadi wahana untuk menerapkan kemampuan penelitian ilmiah dalam mengkaji permasalahan di bidang pendidikan pada jenjang TK/RA.

2. Manfaat Secara Praktis :

Bagi Guru, penelitian ini semoga menjadi masukan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam hal pemilihan media pembelajaran yang efektif bagi pembelajaran di tingkat TK/RA.

a. Bagi Siswa :

1. Agar anak dapat meningkatkan kreativitasnya dalam kegiatan menggambar khususnya menggambar bebas dari bentuk dasar garis.
2. Agar anak dapat meningkatkan pemahamannya dalam tahapan menggambar.
3. Agar anak dapat meningkatkan minatnya dalam kegiatan motorik halus lainnya.
4. Agar anak dapat meningkatkan rasa percaya dirinya dalam melaksanakan kegiatan menggambar.

b. Bagi Lembaga, senantiasa menjadi masukan yang baik dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam kebijakan pengadaan media pembelajaran di tingkat TK/RA.

3. Manfaat Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan ke Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASANTEORETIS

A. Perkembangan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Sumantri menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan alat-alat untuk mengerjakan suatu objek⁵.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Yudha dan Rudyanto yang menyatakan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak untuk beraktivitas dengan menggunakan otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng⁶.

Demikianpula menurut Bambang Sujiono menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakkan pergelangan tangan yang tepat⁷. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baik gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas, mewarnai, menganyam serta menggambar. Namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

⁵MS. Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.*, (Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti : 2005) h. 143

⁶Yudha dan Rudyanto, *Metode Pengembangan Anak Usia Dini.* (Pontianak : Gema Grafika : 2005) h.118

⁷Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Motorik Anak Usia Dini* , (Jakarta : Universitas Terbuka : 2008) h.12.5

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap konstelasi perkembangan individu adalah sebagai berikut⁸:

1. Melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.
2. Melalui keterampilan motorik, anak dapat beranjak dari kondisi tidak berdaya pada bulan-bulan pertama dalam kehidupannya, ke kondisi yang independent. Anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya. Kondisi ini akan menunjang perkembangan rasa percaya diri.
3. Melalui perkembangan motorik, anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolah. Pada usia prasekolah atau usia kelas-kelas awal Sekolah Dasar, anak sudah dapat dilatih menulis, menggambar, melukis, dan baris-berbaris.
4. Melalui perkembangan motorik yang normal memungkinkan anak dapat bermain atau bergaul dengan teman sebayanya, sedangkan yang tidak normal akan menghambat anak untuk dapat bergaul dengan teman sebayanya bahkan dia akan terkucilkan atau menjadi anak yang *fringer* (terpinggirkan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil yang tidak terlalu membutuhkan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat serta ketelitian.

⁸Aisyah Siti. Dkk. 2013. *perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

2. Perkembangan Motorik Halus Anak

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot kecil dan koordinasi mata-tangan⁹. Saraf motorik halus ini dapat dilatih dan dikembangkan melalui kegiatan dan rangsangan yang kontinu secara rutin. Seperti, bermain puzzle, menyusun balok, memasukan benda ke dalam lubang sesuai bentuknya, membuat garis, melipat kertas dan sebagainya.

Kecerdasan motorik halus anak berbeda-beda. Dalam hal kekuatan maupun ketepatannya. Perbedaan ini juga dipengaruhi oleh pembawaan anak dan stimulasi yang didapatkannya. Lingkungan (orang tua) mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam kecerdasan motorik halus anak.

Lingkungan dapat meningkatkan ataupun menurunkan taraf kecerdasan anak, terutama pada masa-masa pertama kehidupannya. Setiap anak mampu mencapai tahap perkembangan motorik halus yang optimal asal mendapatkan stimulasi tepat. Di setiap fase, anak membutuhkan rangsangan untuk mengembangkan kemampuan mental dan motorik halusnya. Semakin banyak yang dilihat dan didengar anak, semakin banyak yang ingin diketahuinya. Jika kurang mendapatkan rangsangan anak akan bosan. Tetapi bukan berarti anda boleh memaksa si kecil. Tekanan, persaingan, penghargaan, hukuman, atau rasa takut dapat mengganggu usaha dilakukan si kecil.

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Anak

- a. Melakukan kegiatan dengan satu lengan, seperti mencoret-coret dengan alat tulis.
- b. Membuka halaman buku berukuran besar satu persatu.
- c. Memakai dan melepas sepatu berperekat/tanpa tali.
- d. Memakai dan melepas kaos kaki.

⁹MS. Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.*, (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti : 2005) h. 160

- e. Memutar pegangan pintu.
- f. Memutar tutup botol.
- g. Melepas kancing jepret.
- h. Mengancingkan/membuka velcro dan ritsleting (misalnya pada tas).
- i. Melepas celana dan baju sederhana.
- j. Membangun menara dari 4-8 balok.
- k. Memegang pensil/krayon besar.
- l. Mengaduk dengan sendok ke dalam cangkir.
- m. Menggunakan sendok dan garpu tanpa menumpahkan makanan.
- n. Menyikat gigi dan menyisir rambut sendiri.
- o. Memegang gunting dan mulai memotong kertas.
- p. Menggulung, menguleni, menekan, dan menarik adonan atau tanah liat.

4. Manfaat Motorik Halus

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir dan sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendali gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang dengan kematangan syaraf dengan otot.

Dalam standar kompetensi kurikulum RA tercantum bahwa tujuan pendidikan di RA adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Memperkenalkan dan melatih gerakan motorik halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dengan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.

Cara menggunakan motorik halus adalah dengan menggerakkan otot-otot halus pada jari dan tangan. Gerakan ini keterampilan bergerak, yang bisa mencakup beberapa fungsi yaitu melalui keterampilan motorik halus anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang dan anak dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekolahnya¹⁰.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pengembangan kemampuan motorik halus adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kemandirian, contohnya memakai baju sendiri, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, dll.
- b. Sosialisasi, contohnya ketika anak menggambar bersama teman-temannya.
- c. Pengembangan konsep diri, contohnya anak telah mandiri dalam melakukan aktivitas tertentu.
- d. Kebanggaan diri, anak yang mandiri akan merasa bangga terhadap kemandirian yang dilakukannya.
- e. Berguna bagi keterampilan dalam aktivitas sekolah misalnya memegang pensil atau pulpen.

B. Menggambar Bebas

1. Pengertian Menggambar

Menggambar (Inggris: *drawing*) adalah kegiatan-kegiatan membentuk imaji, dengan menggunakan banyak pilihan teknik dan alat¹¹. Bisa pula berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas permukaan dengan mengolah goresan dari alat gambar. Menurut Sumanto menggambar adalah membuat gambar. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar¹².

¹⁰Imam Musdikin. 2007. *Pengertian Menggambar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

¹¹Ketut Tukardi Dewa. 1999. *Kegunaan Motorik Halus*. Surabaya: Usaha Nasional.

¹²Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni rupa Anak TK* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional: 2005) h. 47

Sekarang perhatikan ilustrasi berikut ini!

Pada suatu ketika, seorang anak usia 2 tahun bertanya kepada ibunya:

....”Ini apa , Bu?”(ditunjukkan gambar tas sekolah lengkap dengan buku dan pensil yang berwarna warni). Sang ibu lalu menjawab:”sebuah tas sekolah dengan pensil dan buku”.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, ada dua kemungkinan yang akan terjadi pada anak. Pertama, anak yang sama sekali belum tahu akan menanyakan lebih lanjut gambar sebenarnya. Selanjutnya, anak akan menanyakan perihal tas tersebut dan emungkinan akan melanjutkan pertanyaan lain yang berhubungan dengan tas dan buku lain. Kedua, bagi anak yang sudah memahami gambar, ketika melihat tas beserta isinya, anak akan membayangkan ia menggunakan tas dan buku tersebut. Gambaran tersebut memberi keterangan sekaligus merangsang anak untuk mengingat, dan membayangkan pada saat ia memakai tas dan buku serta pensil yang sama dengan gambar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa menggambar adalah proses mengungkapkan ide-ide, angan-angan, perasaan, pengalaman dan yang dilihatnya dan diwujudkan dengan hasil goresan benda runcing (pensil, pena, crayon, kapur, dan lain-lain) pada permukaan bidang datar (kertas, papan, dinding, dan sebagainya).

2. Menggambar Bebas

Banyak orang yang melihat gambar anak hanya selintas lalu, melihat gambar anak-anak hanya coretan-coretan tidak bermakna dengan bentuk-bentuk yang tidak sempurna. Namun jika kita perhatikan lebih seksama gambar anak-anak itu sangat berarti, gambar anak seperti memiliki magnet atau lubang yang memiliki kekuatan untuk menarik kita ke dalamnya. Rasa penasaran akan muncul pada saat mengamati anak-anak menggambar, mendengarkan apa yang mereka ceritakan mengenai gambarnya, dan menebak-nebak apalagi yang akan mereka gambar dan apa maksud dari gambar yang mereka ciptakan, serta

bagaimana anak memproses ide/gagasan yang kemudian mereka visualisasikan melalui sehelai kertas dengan bentuk-bentuk yang unik, cerminan diri mereka.

Konon katanya, sejak zaman prasejarah, manusia sudah gemar menggores-gores. Mereka menggores-gores dengan menggunakan benda keras, ujung jari tangan maupun kaki dipermukaan tanah dengan tujuan untuk memperjelas ungkapan atau menguraikan pikiran dan ide. Munandar berpendapat bahwa hal tersebut merupakan embrional dari menggores atau menggambar, sebuah cara pengungkapan apabila kata dan bahasa tidak mampu mengungkapkan pikiran, ide dan maksud secara gamblang¹³.

Dari ungkapan di atas, nyatalah bahwa gambar anak-anak menyiratkan pesan, ide dan gagasan ditengah keterbatasan kosa kata yang mereka miliki. Anak-anak senang menggambar sambil mengekspresikan dirinya, mereka menggambar untuk memperjelas maksud dan pikiran yang mereka miliki. Sangat disayangkan apabila orang dewasa menganggap hasil karya gambar anak sebagai karya biasa karena hasil karya gambar anak merupakan hasil karya alami, karya dari perkembangan alamiah mereka tanpa diselipi kaidah-kaidah tertentu, tanpa isme-isme apapun dan tanpa pretensi, dengan kata lain menggambar bebas adalah membebaskan anak untuk mengungkapkan siapa dirinya.

Melalui menggambar bebas, anak belajar mengungkapkan siapa dirinya, bebas mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan, menggambar sesuai dengan caranya sendiri tanpa takut salah hingga anak menghasilkan keunikan-keunikan dirinya, belajar mengenal siapa dirinya. Lalu bagaimana apabila kita mengajari anak menggambar? Pablo Ruiz Picasso menyatakan bahwa “*we do not need to teach children how to paint, it is us who have to learn from the purity of children’s painting*”, kita tidak perlu mengajari bagaimana cara menggambar pada anak-anak justru kita yang harus belajar dari karya gambar anak.

Kemampuan menggambar tak perlu diajarkan karena menggambar merupakan anugerah yang sudah diberikan Tuhan pada setiap umat manusia

¹³ Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta : Rineka Cipta : 2009) h.

sebagaimana Tabrani berpendapat bahwa anak-anak yang masih belum menguasai bahasa kata dan bahasa tulisan dengan baik, dapat dengan mudah berkomunikasi dengan bahasa rupa yang telah dianugerahkan oleh Tuhan sejak anak berusia sekitar 2 tahunan¹⁴. Pada usia 2 tahun anak sudah dapat memegang pensil dan membuat coretan-coretan, coreng-moreng (*Scribbling stage*) untuk mengekspresikan dirinya. Seiring dengan berjalannya waktu anak akan mengalami perkembangan dalam menggambar, menginjak usia 4 tahun, anak dapat mencipta bentuk-bentuk dan mulai berkomunikasi melalui gambar (*masa pra bagan*).

Jadi menggambar bebas adalah, aktivitas pengungkapan ide-ide secara bebas tanpa dibatasi oleh hal apapun yang dilihatnya kemudian mengungkapkan dalam goresan-goresan sebelum mereka dapat mengungkapkannya dengan kata-kata. Proses menyampaikan ide tersebut lebih tepatnya disebut mencoret, menggores, menggambar yang merupakan suatu proses berkomunikasi secara visual. Dengan kegiatan menggambar ini, anak bisa mengeluarkan ekspresi dan imajinasinya secara bebas (tanpa batas). Dalam proses inilah anak dapat mengembangkan gagasan, menyalurkan emosinya, menumbuhkan minat seni dan kreativitasnya.

3. Manfaat Dan Fungsi Menggambar Bagi Anak Usia Dini

Bagi anak normal, ketika melihat suatu gambar maka terjadi proses berpikir, dalam cita-rasa dan angan-angannya akan tumbuh terus. Pada saat ini gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Kegiatan anak yang dianggap orang tua membahayakan, kemungkinan akan dilarang dan dihentikan justru ketika anak sedang melakukan pengembangan imajinasinya. Sebagai contoh: gambar pesawat terbang .

¹⁴ <https://earlychildhoodideas.wordpress.com/2010/03/26/menggambar-bebas-membebas-anak-mengungkapkan-siapa-dirinya/>

Jadi, manfaat gambar bagi anak adalah sebagai berikut:

- a. Alat untuk mengutarakan (berekspresi) isi hati, pendapat maupun gagasannya.
- b. Media bermain fantasi, imajinasi dan sekaligus sublimasi.
- c. Stimulasi bentuk ketika lupa, atau untuk menumbuhkan gagasan baru.
- d. Alat menjelaskan bentuk serta situasi.

Gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Misalnya: anak menggambar beberapa orang bermaksud menceritakan sahabat, saudara atau kenalannya. Anak perempuan akan menyebutkan satu persatu teman yang dia kenal, kadangkala juga menyebutkan kecantikannya sedangkan anak laki-laki mencoba menjelaskan keheroikannya atau bahkan kesenangannya berteman. Secara garis besar fungsi menggambar bagi anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut¹⁵.

- a. Menggambar sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk).
- b. Menggambar sebagai media mencurahkan perasaan.
- c. Menggambar sebagai alat bermain.
- d. Ketika anak menggambar terjadi peristiwa berfantasi.
- e. Menggambar melatih ingatan.
- f. Menggambar melatih berpikir komprehensif (menyeluruh).
- g. Menggambar sebagai media sublimasi perasaan.
- h. Menggambar dapat juga digunakan untuk mendidik anak melatih mengendurkan spontanitas dan mengarahkannya untuk mengajarkan cara berbicara.
- i. Menggambar melatih keseimbangan.
- j. Menggambar mengembangkan kecakapan emosional.
- k. Menggambar melatih kreativitas anak.
- l. Menggambar melatih ketelitian melalui pengamatan langsung.

¹⁵MS. Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.*, (Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti : 2005) h.89

Jadi manfaat dan fungsi menggambar bebas bagi anak usia dini adalah agar anak mampu dan dapat menciptakan sesuatu melalui gambar yang dibuatnya sendiri yang mewakili perasaan dan ide-ide kreatifnya tanpa ada suatu batasan apapun.

Kegiatan menggambar juga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Keterampilan motorik halus yang paling utama adalah kemampuan memegang pensil dengan tepat yang diperlukan untuk menulis kelak. Pada awalnya anak memegang pensil dengan cara menggenggam seluruh pensil dan digunakan hanya untuk mencoret-coret. Cara ini dilakukan oleh anak usia 2-3 tahun. Setelah itu cara memegang pensil sudah berkembang lebih baik lagi, tidak menggunakan seluruh jari, melainkan hanya jempol dan telunjuk. Pada saat ini anak tidak lagi menggunakan lengan dan bahunya untuk ikut melakukan gerakan menulis atau menggambar, melainkan lebih banyak bertumpu pada gerakan jari¹⁶.

Hubungan kegiatan menggambar dengan motorik halus sudahlah sangat jelas. Penggunaan jari jemari serta pengkoordinasian anatar mata dan tangan dalam melakukan berbagai kegiatan merupakan tahap awal anak dalam melakukan kegiatan menggambar. Aktifitas menggambar merupakan aktifitas yang dapat membantu meningkatkan kinerja otot tangan sekaligus mengembangkan kemampuan motorik anak. Kemampuan tersebut sangat penting dalam perkembangan aktifitasnya kelak, seperti dalam menulis, mengangkat benda dan aktifitas lainnya dimana dibutuhkan kinerja otot lengan dan tangan dalam prosesnya. Menggambar adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Lewat menggambar, mereka bisa menuangkan beragam imajinasi yang ada di kepala mereka. Gambar-gambar yang mereka hasilkan juga dapat menunjukkan tingkat kreativitas dan suasana hati masing-masing anak¹⁷.

¹⁶Direktorat Pembina Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar, (Jakarta : *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni DiTaman Kanak-Kanak. Departemen Pendidikan Nasional:2007*)h. 23

¹⁷mommygadget.com/2009/07/07/manfaat-mewarnai-bagi-si-kecil/ (diunduh tanggal 15April 2017)

4. Media dan Peralatan Menggambar

a. Media Menggambar

Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang, seperti: kertas, kanvas, kain atau papan tripleks, hardboard keramik, kaleng plastik bekas cat atau dan kardus bekas pengepakan bahan makanan, serta bahan-bahan yang lain¹⁸. Sesuai dengan tujuan menggambar yaitu melatih mengutarakan pendapat dengan lancar, maka media yang akan digunakan oleh anak sebaiknya dipilih benda yang mudah dipakai untuk menuangkan ide dan gagasannya. Adapun media yang sering digunakan dalam kegiatan menggambar adalah sebagai berikut :

- 1) Kertas dan karbon ; sifat bahan ini ada yang mudah sobek, dan ada yang kuat. Ukuran kertas juga bermacam-macam. Sifat kertas atau medium menggambar ini menentukan bahan dan peralatan untuk menggambar.
- 2) Kanvas ; kanvas adalah medium gambar yang paling kuat dibanding bahan kertas dan karton. Semula kanvas terbuat dari kain yang juga disebut dengan kanvas, yaitu kain tebal, yang berfungsi untuk menutupi panas atau dingin nya cuaca.
- 3) Papan kayu lapis ; terdapat bahan gambar berupa papan kayu lapis yang dapat dipergunakan untuk menggambar. Ada dua jenis papan yaitu papan kayu lapis yang terbuat dari tripleks, (terdiri atas susunan lapisan kayu yang disayat tipis) dan tripleks yang terbuat dari partikel kayu yang di padatkan dan dibuat lempengan dengan dipres sekuatnya.
- 4) Keramik gerabah dan batu ; terdapat perkembangan baru bahan atau medium lukis, yaitu keramik lantai, gerabah, peralatan dapur maupun aksesoris rumah, serta batu. Keramik lantai dapat digunakan secara langsung dengan bahan pewarna.

¹⁸ Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati, *Media dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta : Universitas Terbuka : 2009) h.4.3

5) *Fiber glass* ; bahan ini merupakan bahan inovasi menggambar dengan teknik inkonvensional, yaitu teknik yang lepas dari aturan penggunaan medium gambar. Sehubungan dengan teknik ini maka bahan pewarna pun juga bebas. Bahan yang mirip dengan papan kayu lapis ini antara lain adalah *fiber glass*, formatika, dan *polly carbonate*. Bahan-bahan tersebut dapat digambar langsung dengan spidol ataupun dengan cat kayu.

b. Peralatan Menggambar

Biasanya dalam kegiatan menggambar ada beberapa peralatan yang sering digunakan yaitu¹⁹ :

- 1) Pensil ; pensil dengan kode H tergolong kelompok keras, diulai dari kode 7H sampai dengan H dan kode F yang jarang diperoleh dipasaran bebas. Pensil yang biasa digunakan untuk belajar menulis berkode HB, untuk mudah dibaca oleh scanner komputer digunakan pensil 2B dan ntuk gambar biasanya digunakan pensil 6B, selain jenis pensil tersebut adapula pensil arang atau sering disebut dengan pensil konte. Pensil ini mempunyai ketebalan dan kepekatan yang kuat. Namun bahan ini sangat keras sehingga hanya dapat difungsikan untuk menggambar dengan model langsung.
- 2) Arang ; cara menggunakan arang sebagai peralatan menggambar adalah dengan cara menghitamkan terlebih dahulu kertas gambar, kemudian menghapusnya. Penghapus ini berfungsi sebagai alat untuk membuat skets sekaligus dengan cara menghapus bagian yang terang. Karya gambar dengan arang relatif mudah terhapus oleh tangan, oleh karena itu dapat di tutup dengan *fixatif*.

¹⁹ Hajar Pamadhi, Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka : 2013)
h. 2.22

- 3) Kuas ; terdapat berbagai jenis kuas. Kuas untuk cat minyak berbentuk lebar dan kaku, sedang kuas untuk cat tempera kaku tetapi halus dan luas cat aquarel halus, tipis dan lentur.

C. Menggambar Dari Bentuk Dasar Garis

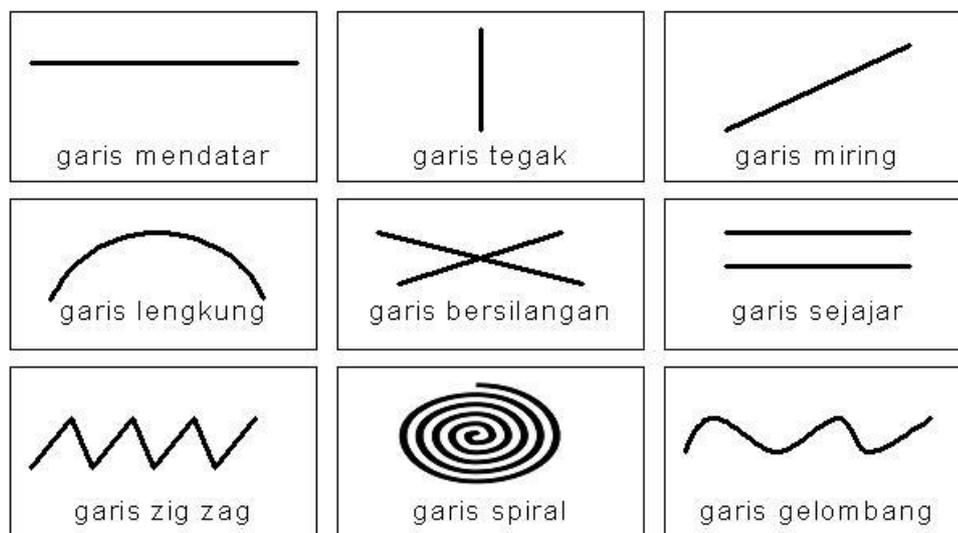
1. Pengertian Garis

Garis adalah unsur seni khususnya seni rupa yang merupakan hasil dari penggabungan unsur titik²⁰. Garis dalam seni rupa menjadi goresan atau batasan dari suatu benda, ruang, bidang, warna, tekstur dan lainnya. Garis terbagi atas tiga yaitu menurut jenisnya, menurut kesannya dan wujudnya. Garis menurut jenisnya yaitu garis lengkung, garis panjang, pendek, horizontal, vertikal, diagonal, berombak, putus-putus, patah-patah, spiral dan lainnya. Kesan garis dapat ditimbulkan oleh adanya variasi jenis-jenis garis yang digunakan serta kebudayaan yang ada saat tersebut terhadap suatu simbol. Garis berdasarkan wujudnya ada dua yaitu semu dan nyata.

Kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis pada anak usia dini merupakan kegiatan yang sering kita jumpai. Anak bebas menggambar apa saja sesuai keinginannya dimana bentuk awal dari gambar tersebut adalah garis. Baik garis mendatar, lonjong, miring, lengkung, dan sebagainya. Berikut contoh-contoh garis dalam aktivitas menggambar awal anak usia dini.

Untuk mengetahui hasil aktivitas menggambar anak khususnya pada umur 3-4 tahun dan 4-5 tahun sangat erat kaitannya dengan tipologi atau gaya karya gambar anak-anak. Secara umum anak mengalami periodisasi atau masa-masa perkembangan menggambar. Bahkan pada masa peka itulah anak-anak mengalami masa keemasan ekspresikreatif. Hasil aktivitas menggambar pada masa ini merupakan pengalaman anak dalam menarik goresan-goresan garis mendatar, tegak, dan melingkar yang selanjutnya berkembang menjadi wujud ungkapan yang dapat dikaitkan dengan bentuk atau obyek tertentu. Misalnya bentuk manusia

²⁰ Shinta Ratnawati, *Mencetak Anak dan Kreatif*, (Jakarta.: PT Kompas Nusantara : 2001) h. 34



Gambar : 1
Contoh Aktivitas Menggambar Awal Anak Usia Dini

yang sederhana. Kehadiran gambar manusia yang lebih sering diwujudkan anak-anak memang sangat wajar di mana anak selalu berada dilingkungan yang secara visual dapat melihat manusia. Hasil aktivitas menggambar anak usia tersebut di atas secara tetap dengan ciri-ciri tertentu, misalnya ini aku, ini ibu, ini ayah, dan sebagainya. Goresan-goresan yang dibuat sudah mulai terarah sesuai dengan hasratnya untuk berimajinasi.

2. Tahapan Aktivitas Menggambar AUD

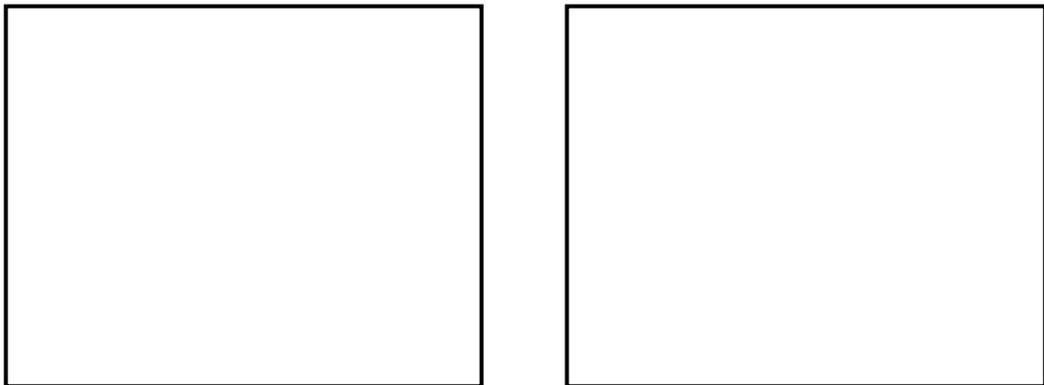
Berikut adalah beberapa tahapan dari aktivitas menggambar anak yaitu sebagai berikut :

- a. Hasil gambar tahap satu gambar anak berupa coretan awal/coretan acak/coretan yang digabungkan seolah-olah krayon/pastel/pensil yang digunakan tidak pernah lepas dari kertas.
- b. Hasil gambar tahap kedua menghasilkan coretan terarah, tanda-tanda tertentu (seperti garis atau titik-titik) yang diulang-ulang, biasanya bentuk lonjong, dan tanda-tanda yang ada belum berhubungan dengan apa yang digambar anak.

- c. Hasil gambar tahap tiga adalah sudah adanya penambahan pada bentuk-bentuk lonjong dan sering ditambahkan garis/titik-titik. Biasanya garis-garis menyebar dari bentuk lonjong dan titik-titik di dalam bentuk lonjong.
- d. Hasil gambar tahap keempat adalah mulai muncul kepala besar, titik-titik dan garis-garis di dalam lonjong menyerupai wajah, dan masih mengambang di atas kertas.
- e. Hasil gambar tahap kelima adalah adanya kepala besar dan gambar kaki, namun masih mengambang di atas kertas.
- f. Hasil gambar tahap enam adalah sudah adanya gambar kepala besar dengan kaki dan bagian-bagian tubuh yang lain khususnya tangan. Gambar masih mengambang seperti atas kertas. Muncul awal tulisan yaitu huruf mengambang seperti garis-garis.
- g. Hasil gambar tahap ketujuh sudah muncul kepala besar dengan bentuk batang sebagai badan dan anggota-anggota tubuh lainnya dan mengambang di atas kertas.
- h. Hasil gambar tahap kedelapan adalah kepala besar dengan bentuk batang tertutup sebagai badan, bentuk batang terisi sebagai badan atau bentuk batang segi tiga sebagai badan dan anggota tubuh lainnya, gambar masih mengambang di atas kertas.
- i. Hasil gambar tahap kesembilan adalah gambar rumah sederhana yang menyerupai wajah, obyek-obyek sederhana lainnya (kupu-kupu atau bunga-bunga). Gambar masih mengambang di atas kertas.
- j. Hasil gambar tahap kesepuluh adalah bagian paling bawah kertas digunakan sebagai garis dasar gambar obyek yang bisa dikenali ditempatkan disitu. Obyek ditempatkan secara tepat dilangit, samping rumah dan seterusnya. Jika anak meletakkan obyek dilangit masih tetap berada ditahap ini (misalnya anak menggambar pesawat terbang dengan awan dan langit biru).
- k. Hasil gambar tahap kesebelas adalah sebuah garis dasar menopang rumah atau obyek-obyek lain.

1. Hasil gambar tahap keduabelas adalah garis dasar mulai muncul sebagai garis batas langit, anak mulai sadar akan ruang dan meletakkan obyek dengan tepat.

Hasil aktivitas menggambar dalam hal ini adalah gambar atau coretan bebas yang diarahkan dalam tema yang sedang dibahas .Hasil tidak hanya dilihat dari gambar yang dihasilkan, tetapi dilihat dari berapa jumlah gambar yang dihasilkan dan berbeda dengan teman lain serta pengembangan ide anak melalui cerita/penjelasan anak mengenai hasil gambarnya meskipun gambar tidak sama dengan apa yang diceritakan anak.



Gambar : 2
Hasil Aktivitas Menggambar Anak

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di RA AL – Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun .

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017 dan mengacu pada kalender akademik RA tempat penelitian berlangsung.

Tabel : 1
Waktu/ Jadwal Penelitian

Kegiatan	Januari				Pebruari			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Identifikasi Masalah								
Pengajuan Proposal								
Desain dan Pembuatan Program								
Implementasi Data								
Penyusunan Laporan								

3. Siklus Penelitian

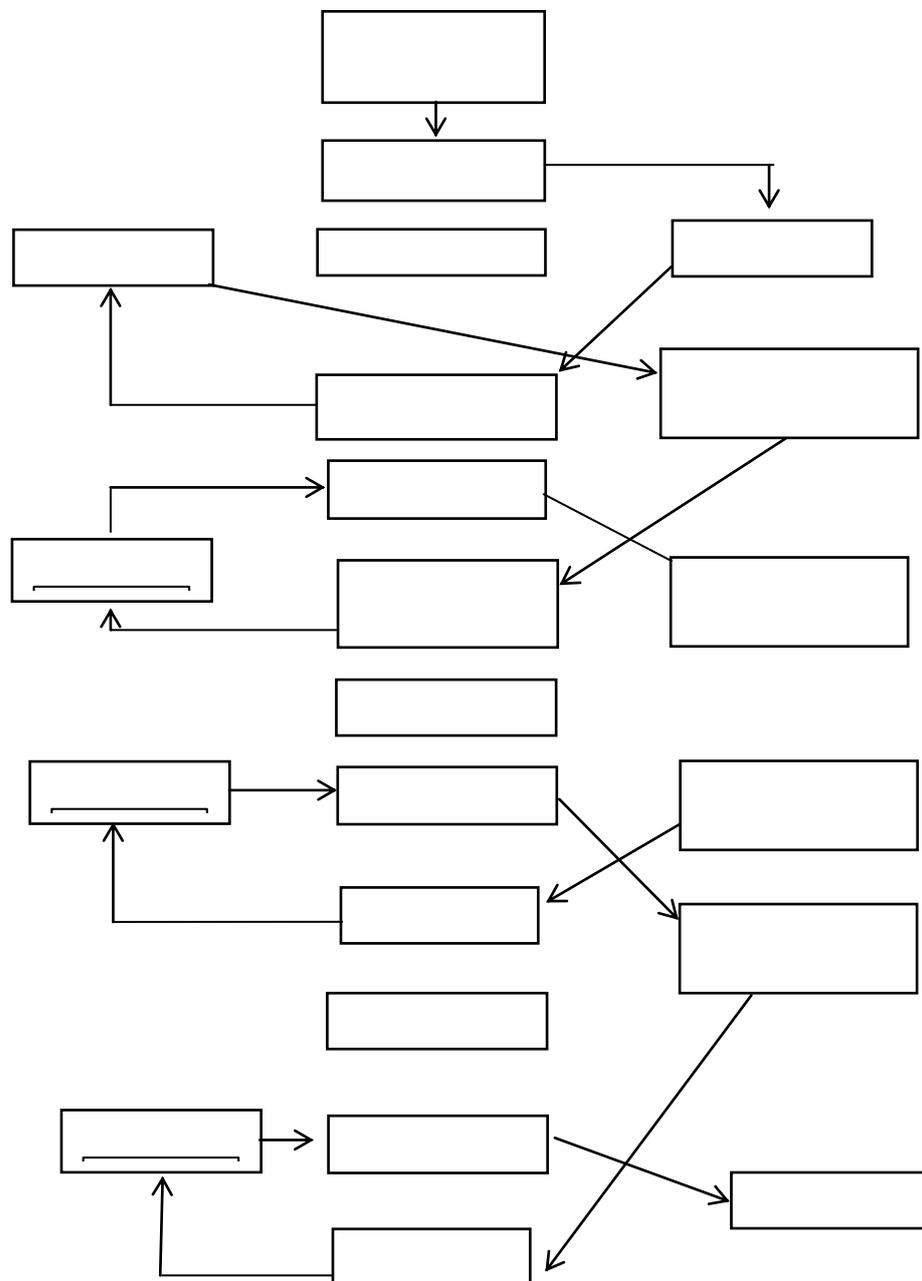
Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan memperbaiki kinerja peneliti sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari siklus 1,2, dan siklus 3 untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis. Pada siklus 1 penelitian ini akan difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan menggambar anak melalui metode menggambar dengan menghubungkan titik-titik, tanda-tanda keberhasilan diukur secara kuantitatif pada kegiatan pembelajaran dimana kegiatan menggambar yang dilakukan anak harus lebih baik dari masa kondisi awal sebelum penelitian berlangsung.

Sedangkan pada siklus 2 akan difokuskan pada perbaikan peningkatan kemampuan menggambar anak melalui kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis dimana pada siklus 2 ini tingkat kesulitan dalam menggambar lebih berbeda dari siklus 1 yang telah dilaksanakan sebelumnya. Anak dikatakan berhasil apabila kemampuan anak dalam menggambar sudah meningkat dengan baik.

Dan pada Siklus 3 akan difokuskan pada perbaikan peningkatan pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1 dan siklus 2 . Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 85 % dari jumlah anak telah mampu menggambar dari bentuk dasar garis dengan baik. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram : 2
Desain Prosedur Pelaksanaan PTK



B. Persiapan PTK

Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara untuk menumbuh kembangkan pembaruan yang dapat meningkatkan atau memperbaiki hasil belajar anak. Berbagai kondisi harus dipenuhi sehingga PTK dapat berlangsung dengan

benar. Agar PTK berjalan sesuai harapan maka hal-hal yang akan dipersiapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat rencana kegiatan satu siklus dan rencana kegiatan harian.
2. Membuat rencana pembelajaran beserta skenario tindakan yang akan dilaksanakan.
3. Menjelaskan tentang tata cara pembelajaran individual dan kelompok.
4. Menyiapkan fasilitas dan perangkat pembelajaran atau sarana pendukung yang diperlukan.
5. Menyiapkan lembar refleksi yang digunakan sebagai alat dalam pengumpulan data.
6. Untuk memantapkan keyakinan diri, guru perlu mensimulasikan pelaksanaan tindakan.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 10 orang anak perempuan dan 10 orang anak laki-laki.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Anak Didik

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Dibawah ini adalah tabel peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini.

Tabel : 2
Data Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Zaskia Faradila		√
2	Alifiya Anjani		√
3	Satria Arjuna	√	
4	Ahmad Faqhy	√	
5	Azam Andyka	√	
6	Assyfa Malika		√
7	Wildan Arkana	√	
8	Nelya Azura		√
9	Berliani		√
10	Qisyah Zahirah		√
11	Faiz Hakim	√	
12	Larasati		√
13	Ahmad Luthfi	√	
14	Abdhe Reyhan	√	
15	Balqis Aditya		√
16	Febiola		√
17	Reza Abdillah	√	
18	Dina Latansa		√
19	Bayu Prasetya	√	
20	Nusantara	√	

b. Guru

Guru sebagai peneliti bertugas melihat tingkat keberhasilan dan pencapaian pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menggambar anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis. Adapun data guru ditempat penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel : 2
Data Guru

No	Nama Guru	Jabatan	Kelas
1	Karyawati, S.PdI	Ka. Sekolah	
2	Sariah Lestari Panjaitan	Guru	B
3	Nilawati S.PdI	Guru	B

c. Teman sejawat

Teman sejawat dan kolaborator sebagai sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian PTK secara keseluruhan baik dari anak maupun guru. Ibu Nilawati S.PdI sebagai kolaborator dan Ibu Karyawati , S.PdI sebagai penilai. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 3
Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Karyawati, S.PdI	Ka. Sekolah	Penilai
2	Nilawati S.PdI	Guru	Kolaborator

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Alat atau juga yang disebut instrumen penilaian adalah sesuatu yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini juga mencerminkan cara pelaksanaannya maka sering juga disebut dengan tehnik penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh guru sebagai peneliti selama proses pelaksanaan tindakan.

Menurut Moh. Nazir “ Pengumpulan Data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ¹⁹ “. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai tehnik, seperti : tes, observasi, catatan anekdot, angket dan sebagainya.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam pembelajaran atau tingkat penguasaan anak dalam materi pembelajaran. Dalam penelitian ini anak langsung menggunakan alat dan media (dalam hal ini anak menggunakan pensil dan kertas gambar) dengan gambar yang paling sederhana hingga gambar yang sulit.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati tingkah laku dan pekerjaan anak selama mengikuti kegiatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan anak pada saat melakukan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak.

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005) h.174

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam peningkatan kegiatan menggambar bebas yang sedang diteliti serta alat pengumpulan data yang benar-benar objektif sehingga dapat terlihat perkembangan anak dari tiap-tiap siklus. Alat pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Hasil Karya Anak

Hasil karya anak dalam penelitian ini berupa hasil gambar anak, yang akan menjadi acuan bagi peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan anak dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Hasil anak akan terlihat pada lembar kerja yang diberikan pada anak. Hasil karya ini juga dapat menjadi bukti fisik untuk menentukan seberapa meningkatnya kemampuan menggambar anak.

b. Lembar Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Agar observasi lebih terarah, maka peneliti dapat mengembangkan observasi dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Tingkat keberhasilan anak akan ditandai dengan tanda bintang (*) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. BB (Belum Berkembang) = *
2. MB (Mulai Berkembang) = **
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan) = ***
4. BSB (Berkembang Sangat Baik) = ****

Adapun indikator pembelajaran dan alat pengumpulan data melalui lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan lembar kerja anak untuk mengetahui peningkatan kemampuan menggambar anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Anak

Indikator kinerja yang diajukan anak adalah berupa :

- a. Tes berupa keberhasilan dan peningkatan yang dicapai anak sekurang-kurangnya 80% anak dapat melakukan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dengan baik dan sesuai harapan.
- b. Observasi ; keaktifan dan keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran menggambar bebas dari bentuk dasar garis.

2. Guru

Indikator kinerja yang diajukan peneliti adalah berupa :

- a. Dokumentasi ; hasil karya anak, lembar kerja anak, portofolio anak, serta foto kegiatan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Observasi : Hasil observasi atau pengamatan guru kelas/teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun data pengamatan/pengumpulan data untuk observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel : 5
Instrumen Penilaian Oleh Penilai (Teman Sejawat)

No	Kegiatan / Uraian Yang Diamati	Indikator	Nilai			
			KB	CB	B	SB
1	Perencanaan Kegiatan	1.Menyusun rencana kegiatan 2.Metode / Alat Peraga yang Digunakan. 3.Kegiatan awal, Inti, Akhir 4.Pengaturan waktu 5.Pengaturan kelas 6.Alat penilaian 7.Teknik / metode pembelajaran				
2	Pelaksanaan Kegiatan	1.Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan. 2.Penampilan guru 3.Cara guru memotifasi anak. 4.Minat anak melakukan kegiatan. 5.Hasil karya anak. 6.Penilaian yang dilakukan guru.				
3	Penutup	1. Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran 2. Bernyanyi lagu anak 3. Membaca doa dan salam				

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Data Penelitian Tindakan Kelas ini digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh seperti bsik, sedang dan kurang yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dan juga untuk mengetahui peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kelas.

Data yang terkumpul tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan proses dan hasil belajar anak. Teknik Analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahapan yakni :

1. Tahap reduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini, guru atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis.
2. Tahap mendeskripsikan data yang dikumpulkan sehingga data yang diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, maupun grafik, atau menyusunnya di dalam bentuk tabel.
3. Tahap membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu sebagai berikut :

a) Data kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang bisa diolah dengan perhitungan-perhitungan statistik. Data yang demikian biasanya disimbolkan dengan jumlah secara kuantitas yang berupa angka-angka. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80 % anak mengalami peningkatan dalam kemampuannya. Adapun rumusan data kuantitatif adalah:

Keterangan²⁰:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P = Angka Persentase

f = Jumlah Siswa yang mengalami perubahan

n = Jumlah seluruh siswa

b) Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar.

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media secara perorangan dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan anak jika anak memenuhi ketuntasan belajar, yaitu masuk dalam kategori baik BSH (bintang ***) dan BSB (bintang ****). Jika kemampuan menggambar anak sudah mencapai 85 % maka penelitian ini sudah tuntas.

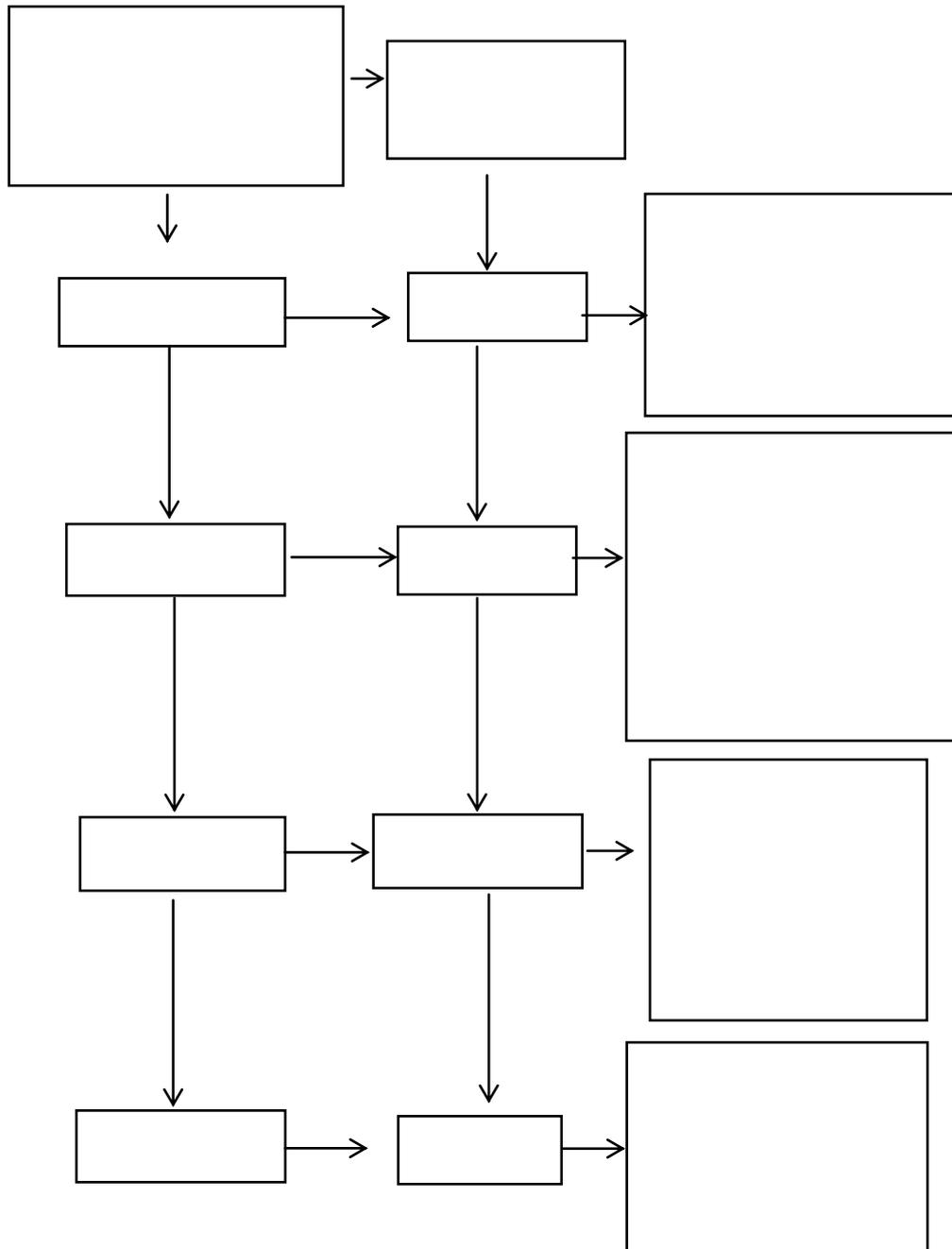
H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari tiga siklus yang diantaranya adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, analisis dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melakukan tindakan dan seterusnya.

²⁰Durri Andriani, dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010)h.54

Prosedur perbaikan pembelajaran secara umum yang dilakukan bersama penilai dan kolaborator setiap siklusnya mengikuti tahap sebagai berikut²¹ :

Diagram : 3
Tahapan Perbaikan Pembelajaran



²¹Ibid , h.67

1. Deskripsi Pra Siklus

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Dimana pengamatan awal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menggambar anak, sehingga peneliti dapat memberikan tindakan perbaikan yang tepat sesuai dengan kebutuhan. Adapun tindakan perbaikan pada pra siklus ini terdiri dari 4 tahapan yaitu :

- a. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi berdiskusi dengan kepala sekolah dan teman sejawat, membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan, pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.
- b. Tahapan pelaksanaan atau *acting* yang meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan dan pembelajaran satu siklus dan RKH dengan materi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis
- c. Tahapan pengamatan atau *observing* yang meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi anak setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah - langkah perbaikan.
- d. Tahapan refleksi atau *reflecting* yang dilakukan melalui diskusi teman sejawat. Setelah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan. Melalui refleksi ini kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dihadapi selama penelitian berlangsung.

2. Siklus 1

Pada siklus ini penelitian memiliki tahapan sebagai berikut :

- a. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi berdiskusi dengan kepala sekolah dan teman sejawat, membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan, pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan

sarana dan prasarana penelitian dalam hal inipola gambar menghubungkan titik-titik dan pensil.

- b. Tahapan pelaksanaan atau *acting* yang meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan dan pembelajaran satu siklus dan RKH dengan materi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.
- c. Tahapan pengamatan atau *observing* yang meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi anak setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah - langkah perbaikan.
- d. Tahapan refleksi atau *reflecting* yang dilakukan melalui diskusi teman sejawat. Setelah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan. Melalui refleksi ini kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dihadapi selama penelitian berlangsung.

Dari kekurangan - kekurangan tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagai guru kita harus berusaha memperbaiki kegiatan pembelajaran dengan cara merancang dan melakukan variasi teknik pembelajaran dan pengelolaan kelas, kelebihan yang sudah di dapat hendaknya dapat ditingkatkan lagi pada siklus selanjutnya. Setelah melakukan refleksi pada Siklus 1 ini ternyata kemampuan motorik halus anak khususnya kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis belum meningkat , sehingga perlu dilanjut pada Siklus 2.

3. Siklus 2

Seperti halnya Siklus 1, pada Siklus 2 ini pun terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi

- a. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi berdiskusi dengan kepala sekolah dan teman sejawat, membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan, pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan

prasarana penelitian dalam hal ini pensil dan kertas gambar serta menentukan indikator kinerja.

- b. Tahapan pelaksanaan atau *acting* yang meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan dan pembelajaran satu siklus dan RKH dengan materi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.
- c. Tahapan pengamatan atau *observing* yang meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi anak setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah - langkah perbaikan.
- d. Tahapan refleksi atau *reflecting* yang dilakukan melalui diskusi teman sejawat. Setelah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan. Melalui refleksi ini kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dihadapi selama penelitian berlangsung. Apabila kemampuan anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis belum meningkat maka penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

4. Siklus 3

Seperti halnya siklus 1 dan siklus 2, pada siklus 3 ini peneliti melanjutkan perbaikan pembelajaran karena kemampuan motorik halus anak khususnya kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis yang dicapai anak pada siklus 2 belum sesuai harapan . Dengan demikian penelitian ini dilanjutkan ke siklus 3. Seperti siklus – siklus sebelumnya, pada siklus 3 ini perbaikan pembelajaran juga terdiri dari 4 tahapan yaitu :

- a. Tahapan perencanaan atau *planning* meliputi berdiskusi dengan kepala sekolah dan teman sejawat, membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan, pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian dalam hal ini pensil dan kertas gambar serta menentukan indikator kinerja.

- b. Tahapan pelaksanaan atau *acting* yang meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan dan pembelajaran satu siklus dan RKH dengan materi peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.
- c. Tahapan pengamatan atau *observing* yang meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi anak setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah - langkah perbaikan.
- d. Tahapan refleksi atau *reflecting* yang dilakukan melalui diskusi teman sejawat. Setelah melakukan pengamatan terhadap objek penelitian maka tahap terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan refleksi terhadap hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan. Melalui refleksi ini kita dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dihadapi selama penelitian berlangsung . Dalam tahap refleksi Siklus 3 ini akan terlihat jelas apakah siklus selanjutnya perlu dilaksanakan lagi atau tidak.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang membantu dalam pelaksanaan penelitian seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel : 6
Personalia Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tugas	JTM/Minggu
1	Sariah Lestari Panjaitan	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul Data c. Analisa Data d. Pengambil Keputusan	24 Jam
2	Karyawati, S.PdI	Kepala Sekolah	Kolaborator (Penilai 1)	24 Jam
3	Nilawati S.PdI	Guru	Kolaborator (Penilai 2)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan dari keadaan awal (pra siklus) kelompok belajar anak yang akan diberi tindakan, yaitu kelompok B RA AL-Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari pengumpulan data berupa observasi pada pra penelitian tersebut diketahui bahwa perlu dilakukannya tindakan yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui beberapa kegiatan yaitu menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring, menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang, menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi, anak dapat menggambar dengan baik dan rapi.

Pada kondisi ini anak kelompok B RA AL-Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun belum mampu meningkatkan kemampuan motorik halusnya. Anak selalu bosan dan sepertinya mereka kehabisan ide tidak tahu hendak melakukan apa sehingga anak tidak antusias dan terkesan tidak peduli jika guru memberikan kegiatan pengembangan motorik halus.

Melihat kondisi ini, peneliti mencoba untuk merencanakan pembelajaran dengan mempersiapkan metode, penataan kegiatan, persiapan media yang tepat, pengelolaan kelas, motivasi serta memberi pengarahan dan penjelasan kepada anak agar dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya melalui kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring, menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang, menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi, anak dapat menggambar dengan baik dan rapi.

Pengamatan kondisi awal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran apa yang tepat pada penelitian Siklus 1. Adapun instrumen penilaian kondisi awal adalah sebagai berikut :

Tabel : 7
Instrumen Observasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus
Anak Pada Pra Siklus

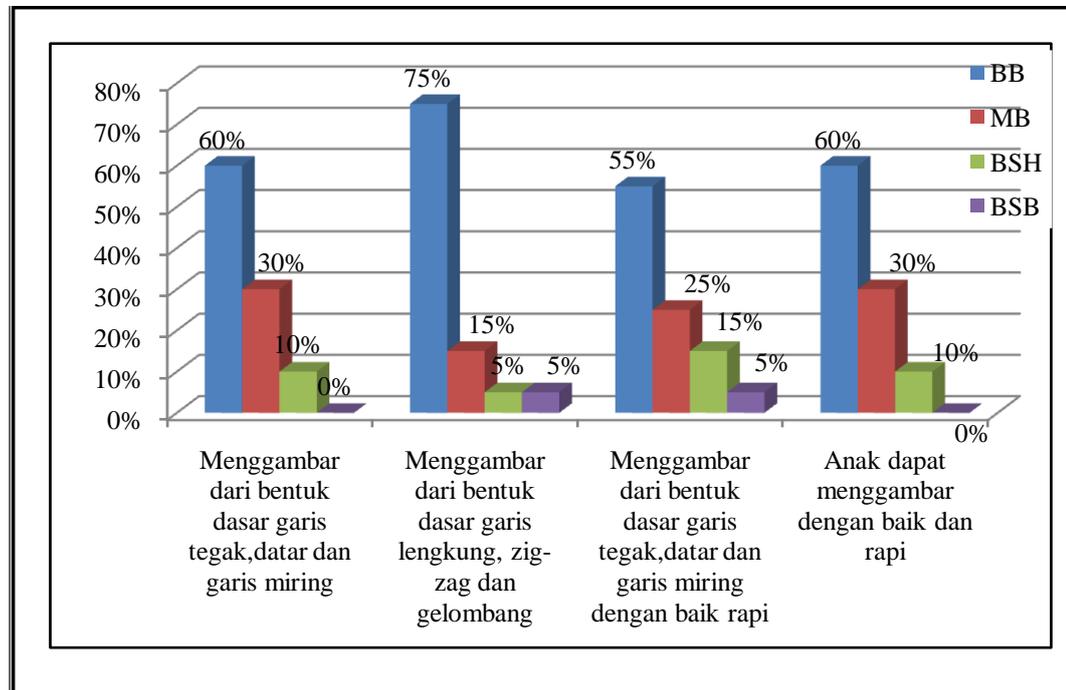
No	Nama Anak	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring				Menggambar dari bentuk dasar garis legkung, zig-zag dan gelombang				Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi				Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Zaskia Faradila	√				√				√				√			
2	Alifiya Anjani			√		√							√	√			
3	Satria Arjuna	√				√						√		√			
4	Ahmad Faqhy	√					√			√				√			
5	Azam Andyka	√				√				√				√			
6	Assyfa Malika	√					√			√				√			
7	Wildan Arkana			√			√			√				√			
8	Nelya Azura	√				√				√				√			
9	Berliani	√						√		√					√		
10	Qisyah Zahirah	√				√				√					√		
11	Faiz Hakim	√							√		√					√	
12	Larasati	√				√					√			√			
13	Ahmad Luthfi		√			√					√			√			
14	Abdhe Reyhan		√			√					√			√			
15	Balqis Aditya		√			√				√				√			
16	Febiola	√				√				√					√		
17	Reza Abdillah	√				√						√			√		
18	Dina Latansa		√			√					√				√		
19	Bayu Prasetya		√			√				√					√		
20	Nusantara		√			√						√				√	

Keterangan : BB : Belum Berkembang (*)
 MB : Mulai Berkembang (**)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

Tabel : 8
Kondisi Awal (Pra Siklus) Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis

No	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	12	6	2	0	20
		60%	30%	10%	0%	100%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	15	3	1	1	20
		75%	15%	5%	5%	100%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik rapi	11	5	3	1	20
		55%	25%	15%	5%	100%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	12	6	2	0	20
		60%	30%	10%	0%	100%
Rata – Rata Kemampuan Yang dicapai		62,50%	25 %	10 %	2,50 %	100%

Grafik : 1
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Pra Siklus



Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi peningkatan kemampuan motorik halus anak sebelum diadakan penelitian yaitu :

1. Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring adalah ; BB 60% (12 org), MB 30% (6 org), BSH 10% (2 org), BSB 0% (0 org).
2. Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang adalah ; BB 75% (15 org), MB 15% (3 org), BSH 5% (1 org), BSB 5% (1 org)
3. Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik rapi adalah ; BB 55% (11 org), MB 25% (5 org), BSH 15% (3 org), BSB 5% (1 org).
4. Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi adalah ; BB 60% (12 org), MB 30% (6 org), BSH 10% (2 org), BSB 0% (0 org).

Tabel : 9
Kondisi Pra Siklus Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui
Kegiatan Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis
Berdasarkan BSH – BSB

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	2	0	2
		10%	0%	10%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	1	1	2
		5%	5%	10%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik rapi	3	1	4
		15%	5%	20%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	2	0	2
		10%	0%	10%
Rata – Rata Kemampuan Yang dicapai		10 %	2,50 %	12,50 %

Pada tabel diatas jelas terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada pra siklus masih sangat rendah yaitu rata-rata sebesar 12,50 %.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I (satu)

Siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari – 03 Pebruari 2017. Tema yang diangkat pada penelitian ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah. Indikator pencapaian perkembangan pada penelitian ini adalah menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar, garis miring, garis lengkung, garis zigzag, garis gelombang dengan baik dan rapi. Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan menindaklanjuti hasil penelitian pada pertemuan sebelumnya. Adapun deskripsi kegiatan pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*).

Tahapan ini meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian. Mempersiapkan lembar observasi terhadap hasil belajar anak dalam kegiatan motorik kasar melalui gerak tubuh dengan berpedoman pada kisi-kisi observasi kegiatan yang telah disusun, serta menentukan indikator kinerja.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap pelaksanaan tindakan ini peneliti melakukan kegiatan yang sesuai dengan RKH yang telah dibuat. Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus 1 ini adalah menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar, garis miring, garis lengkung, garis zig-zag dan garis gelombang dengan baik dan rapi. Kegiatan ini dilakukan secara individual dan dilaksanakan di dalam ruangan kelas. Guru memberi penjelasan dan contoh bagaimana cara menggambar dengan baik dan rapi. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi duduknya.
2. Anak memperhatikan guru saat menyiapkan alat peraga.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah menggambar yang baik dan benar..
4. Guru membagikan lembar kerja (buku gambar) dan pensil

5. Anak termotivasi untuk melakukan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis
6. Anak melakukan kegiatan dengan antusias dan gembira.
7. Guru memotivasi anak agar menyelesaikan pekerjaannya.
8. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja anak.
9. Guru menempelkan hasil karya anak di dinding kelas.

c. Observasi (*Observing*)

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti berkesempatan untuk melakukan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dilakukan dengan menggunakan media kertas gambar dan pensil. Keberhasilan pembelajaran diukur dari meningkatnya kemampuan motorik halus anak secara kuantitatif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti apakah anak memahami penjelasan guru ..? apakah anak dapat mengekspresikan ide ataupun pendapatnya dalam bentuk gambar..? apakah gambar anak sudah memiliki bentuk yang dapat dimengerti oleh orang yang melihatnya..? dan apakah anak dapat menggambar dengan baik dan benar..?

Dari hasil observasi ataupun pengamatan, diketahui bahwa anak mulai terlihat bersemangat melakukan kegiatan ini, akan tetapi masih banyak anak yang terlihat masih belum benar dalam menggambar. Hal ini terbukti dari hasil gambar yang dibuat anak masih berupa coretan-coretan tanpa bentuk. Hasil yang dicapai pada siklus 1 ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Melihat permasalahan tersebut, akan dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran terkait dengan permasalahan kemampuan menggambar anak yang masih rendah dan pengkondisian anak. Apabila anak telah dapat menggambar dengan baik dan benar dan anak dapat terkondisikan dengan baik, diharapkan kemampuan motorik halus anak akan menunjukkan peningkatan. Berikut ini tabel observasi penilaian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 1.

Tabel : 10
Observasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 1

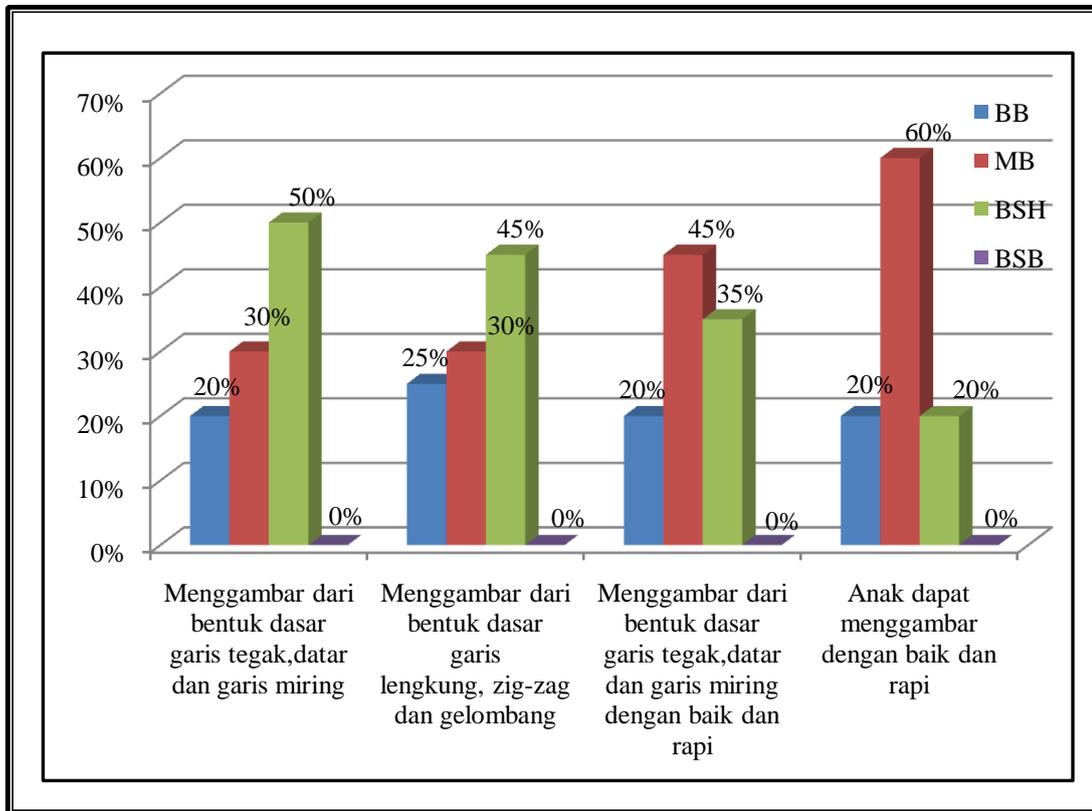
No	Nama Anak	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring				Menggambar dari bentuk dasar garis legkung, zig-zag dan gelombang				Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi				Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Zaskia Faradila			√			√			√				√			
2	Alifiya Anjani		√				√			√				√			
3	Satria Arjuna		√				√					√		√			
4	Ahmad Faqhy	√					√					√				√	
5	Azam Andyka	√					√					√				√	
6	Assyfa Malika		√				√				√			√			
7	Wildan Arkana			√			√				√			√			
8	Nelya Azura	√				√				√				√			
9	Berliani			√			√			√				√			
10	Qisyah Zahirah			√			√					√		√			
11	Faiz Hakim			√		√				√				√			
12	Larasati	√				√				√				√			
13	Ahmad Luthfi			√			√					√				√	
14	Abdhe Reyhan		√				√				√			√			
15	Balqis Aditya			√			√					√		√			
16	Febiola			√			√					√				√	
17	Reza Abdillah		√				√				√			√			
18	Dina Latansa		√			√					√			√			
19	Bayu Prasetya			√		√					√			√			
20	Nusantara			√			√					√		√			

Keterangan : BB : Belum Berkembang (*)
 MB : Mulai Berkembang (**)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

Tabel : 11
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 1

No	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	4	6	10	-	20
		20%	30%	50%	-	100%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	5	6	9	-	20
		25%	30%	45%	-	100%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik rapi	4	9	7	-	20
		20%	45%	35%	-	100%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	4	12	4	-	20
		20%	60%	20%	-	100%
Rata – Rata Kemampuan Yang dicapai		21,25 %	41.25 %	37.50 %	-	100%

Grafik : 2
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 1



Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 1 yaitu :

1. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar dan garis miring adalah ; BB 20% (4 org), MB 30% (6 org), BSH 50% (10 org), BSB 0% (0 org).
2. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang adalah ; BB 25% (5 org), MB 30% (6 org), BSH 45% (9 org), BSB 0% (0 org).
3. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar dan garis miring dengan baik dan rapi adalah ; BB 20% (4 org), MB 45% (9 org), BSH 35% (7 org), BSB 0% (0 org).

4. Kemampuan anak dalam hal menggambar dengan baik dan rapi adalah ;
BB20 % (4 org), MB 60 % (12 org), BSH 20 % (4 org), BSB 0% (0 org).

Tabel : 12
Kondisi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis
Berdasarkan BSH – BSB Pada Siklus 1

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	10	-	10
		50%	-	50%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	9	-	9
		45%	-	45%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi	7	-	7
		35%	-	35%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	4	-	4
		20%	-	20%
Rata – Rata Kemampuan Yang dicapai		37.50 %	-	37.50 %

Pada tabel tersebut jelas terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan namun belum sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 37,50 %.

d. Refleksi

Adapun hasil refleksi pada Siklus 1 dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis baik keberhasilan pembelajaran maupun kegagalannya adalah sebagai berikut :

1. Refleksi Rencana Kegiatan

- a) RKH yang disusun sesuai dengan tema.
- b) Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan.
- c) Media pembelajaran sudah sesuai dengan indikator kegiatan yang ditentukan, namun masih perlu adanya peningkatan agar lebih menarik minat anak.
- d) Metode pembelajaran sudah sesuai dengan minat dan tingkat perkembangan anak, sehingga menumbuhkan minat sebagian anak.
- e) Alat penilaian sudah sesuai dengan strategi pembelajaran yang digunakan.
- f) Masih perlu usaha dalam memperbaiki dan merancang kegiatan pembelajaran lagi.

2. Refleksi Proses Kegiatan

- a) Anak masih sulit dan kebingungan dalam menyelesaikan tugasnya.
- b) Anak masih belum berminat dan malas dalam melaksanakan kegiatan.
- c) Masih banyak anak yang belum rapi dan terlihat asal jadi dalam menyelesaikan tugasnya.
- d) Hasil evaluasi pada Siklus 1 peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis masih mencapai 37,50 %.

Untuk memperbaiki kelemahan dalam Siklus 1 dan mempertahankan keberhasilan yang tercapai pada Siklus 1, serta masih rendahnya kemampuan motorik halus anak , maka peneliti melanjutkan pada Siklus 2.

e. **Perencanaan Ulang (*Replaining*)**

Setelah melihat hasil observasi penilaian kemampuan motorik halus anak dan melakukan pengamatan pada siklus 1 maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke Siklus 2. Adapun perencanaan ulang yang akan dilakukan pada Siklus 2 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan metode pembelajaran yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar.
2. Meningkatkan mutu dan memvariasikan media pembelajaran agar dapat menarik minat anak.
3. Memberikan motivasi kepada anak agar merasa senang dalam melakukan kegiatan tanpa ada paksaan.
4. Memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal kepada anak.
5. Memberikan penghargaan yang lebih menarik lagi, kepada anak yang menyelesaikan kegiatan dengan baik.

2. SIKLUS 2 (dua)

Siklus ini dilakukan pada tanggal 06 Pebruari – 10 Pebruari 2017. Pada siklus kedua ini kegiatan pembelajaran anak berlangsung melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis tegak, garis datar, garis miring, garis lengkung, garis zigzag dan garis gelombang yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Tema yang digunakan pada penelitian siklus 2 ini adalah binatang dengan sub tema binatang halal.

Tujuan tindakan pada siklus ini adalah untuk memperoleh data tentang kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada siklus ini adalah data kemampuan motorik halus anak yang meliputi :

- a. Kemampuan memahami penjelasan guru.
- b. Kemampuan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi.
- c. Kemampuan menggambar dengan baik dan rapi.

Siklus 1 ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi ;

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak berjalan dengan lancar walaupun masih banyak anak yang belum mampu menggambar dengan baik. Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Perencanaan pelaksanaan kegiatan pada siklus ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat rencana kegiatan dalam satu siklus
2. Membuat Rencana Kegiatan Harian
3. Mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang sesuai.
4. Mengatur pengelolaan kelas yang kondusif
5. Mempersiapkan lembar kerja anak
6. Mempersiapkan lembar penilaian yang digunakan
7. Menpersiapkan lembar observasi peneliti

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada pelaksanaan siklus 2 ini, anak secara umum sudah terbiasa dengan tindakan – tindakan yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang bervariasi karena telah diperkenalkan pada siklus sebelumnya (siklus 1) dan hal- hal yang menjadi kendala pada siklus 1 telah dapat diatasi.

Tahapan pelaksanaan pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan RKH untuk siklus 1 sebanyak 5 RKH untuk 5 kali pertemuan
2. Dengan bimbingan guru, anak mengatur posisi duduknya.
3. Anak memperhatikan guru saat menjelaskan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.

5. Guru membagikan lembar kerja anak serta pensil.
6. Anak termotivasi untuk melakukan kegiatan menggambar.
7. Anak melakukan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dengan antusias dan gembira.
8. Guru memotivasi anak agar menyelesaikan pekerjaannya.
9. Guru memberikan penilaian terhadap hasil karya anak.
10. Guru menempelkan hasil karya anak di dinding kelas.

c. Observasi (*Observing*)

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung peneliti berkesempatan untuk melakukan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dilakukan dengan menggunakan media kertas gambar dan pensil. Keberhasilan pembelajaran diukur dari meningkatnya kemampuan motorik halus anak secara kuantitatif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti apakah anak memahami penjelasan guru..? apakah anak dapat mengekspresikan ide ataupun pendapatnya dalam bentuk gambar..? apakah gambar anak sudah memiliki bentuk yang dapat dimengerti oleh orang yang melihatnya..? dan apakah anak dapat menggambar dengan baik dan benar..?

Dari hasil observasi ataupun pengamatan, diketahui bahwa hasil yang dicapai pada siklus 2 ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Melihat permasalahan tersebut, akan dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran terkait dengan permasalahan kemampuan menggambar anak yang masih rendah dan pengkondisian anak. Apabila anak telah dapat menggambar dengan baik dan benar dan anak dapat terkondisikan dengan baik, diharapkan kemampuan motorik halus anak akan menunjukkan peningkatan. Berikut ini tabel observasi penilaian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 2

Tabel : 13
Observasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 2

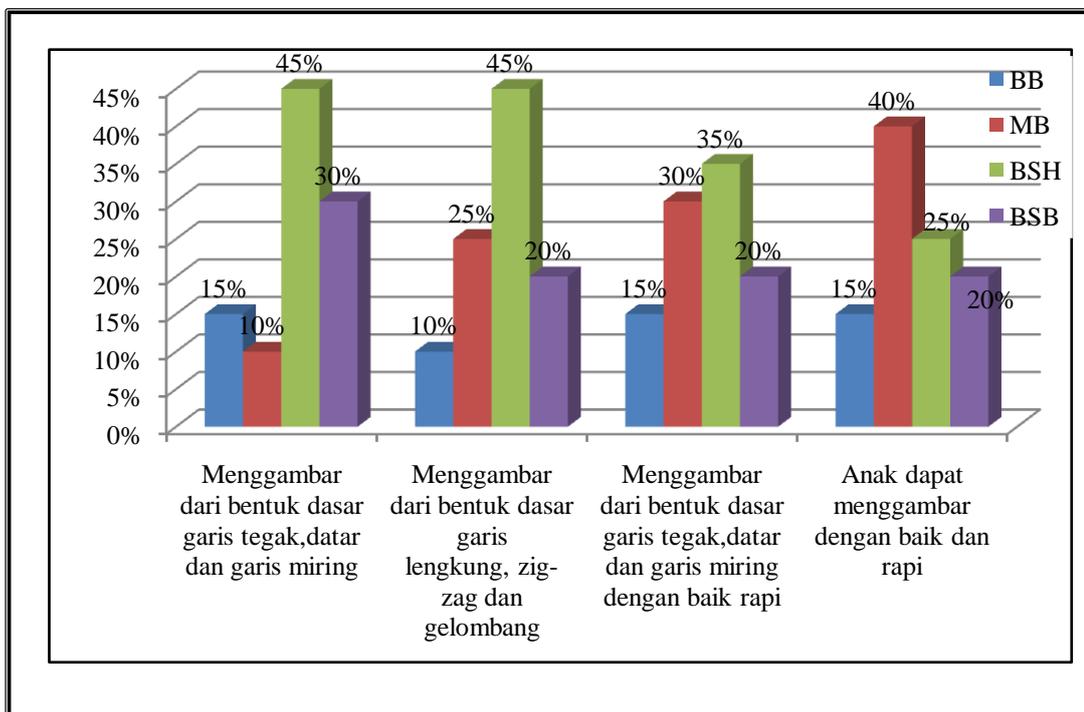
No	Nama Anak	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak,datar dan garis miring				Menggambar dari bentuk dasar garis legkung, zig-zag dan gelombang				Menggambar dari bentuk dasar garis tegak,datar dan garis miring dengan baik dan rapi				Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Zaskia Faradila	√					√					√		√			
2	Alifiya Anjani	√					√					√		√			
3	Satria Arjuna			√		√						√				√	
4	Ahmad Faqhy	√				√						√				√	
5	Azam Andyka			√				√				√			√		
6	Assyfa Malika		√					√				√			√		
7	Wildan Arkana		√					√				√				√	
8	Nelya Azura				√		√			√					√		
9	Berliani				√		√			√						√	
10	Qisyah Zahirah			√			√			√					√		
11	Faiz Hakim			√				√				√			√		
12	Larasati			√				√				√				√	
13	Ahmad Luthfi				√			√				√		√			
14	Abdhe Reyhan			√					√			√					√
15	Balqis Aditya			√					√			√					√
16	Febiola				√			√				√			√		
17	Reza Abdillah			√				√					√				√
18	Dina Latansa			√				√					√				√
19	Bayu Prasetya				√				√				√		√		
20	Nusantara				√				√				√		√		

Keterangan : BB : Belum Berkembang (*)
 MB : Mulai Berkembang (**)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

Tabel : 14
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 2

No	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	3	2	9	6	20
		15%	10%	45%	30%	100%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	2	5	9	4	20
		10 %	25 %	45%	20%	100%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik rapi	3	6	7	4	20
		15%	30%	35%	20%	100%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	3	8	5	4	20
		15 %	40%	25%	20%	100%
Rata – Rata Kemampuan Yang dicapai		13,75%	26,25%	37,5%	22,5%	100%

Grafik : 3
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 2



Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 1 yaitu :

1. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar dan garis miring adalah ; BB 15% (3 org), MB 10% (2 org), BSH 45% (9 org), BSB 30% (6 org).
2. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang adalah ; BB 10% (2 org), MB 25% (5 org), BSH 45% (9 org), BSB 20% (4 org).
3. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar dan garis miring dengan baik dan rapi adalah ; BB 15% (3 org), MB 30% (6 org), BSH 35% (7 org), BSB 20% (4 org).
4. Kemampuan anak dalam hal menggambar dengan baik dan rapi adalah ; BB 15% (3 org), MB 40% (8 org), BSH 25% (5 org), BSB 20% (4 org).

Tabel : 15
Kondisi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis
Berdasarkan BSH – BSB Pada Siklus 2

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	9	6	15
		45%	30%	75%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	9	4	13
		45%	20%	65%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi	7	4	11
		35%	20%	55%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	5	4	9
		25%	20%	45%
Rata – Rata Kemampuan Yang dicapai		37,5%	22,5%	60 %

Pada tabel tersebut jelas terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 2 sudah mengalami peningkatan namun belum sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 60 % dan itu artinya penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3. SIKLUS 3 (tiga)

Siklus 3 dilaksanakan pada tanggal 13 - 17 Pebruari 2017 . Pada siklus 3 ini, perencanaan kegiatan dilaksanakan pada kegiatan inti, yaitu menggambar dari bentuk dasar garis. Adapun tema yang digunakan pada siklus 3 ini adalah tema rekreasi dengan sub tema alat transportasi. Sebelum melakukan kegiatan pada siklus 3 , peneliti memberi contoh dan menerangkan secara jelas setiap langkah - langkah cara menggambar yang baik.

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis untuk meningkatkan kemampuan motrik halus anak berjalan dengan lancar walaupun masih banyak anak yang belum mampu menggambar dengan baik. Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan metode dan media yang sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Perencanaan pelaksanaan kegiatan pada siklus ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana kegiatan dalam satu siklus
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian
- 3) Mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang sesuai.
- 4) Mengatur pengelolaan kelas yang kondusif
- 5) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 6) Mempersiapkan lembar penilaian yang digunakan
- 7) Menpersiapkan lembar observasi peneliti
- 8) Tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, akan tetapi juga mengupayakan agar anak ikut berperan aktif pada kegiatan tersebut.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada pelaksanaan siklus 3 ini, penambahan waktu dalam kegiatan disesuaikan dengan tingkat kesukaran materi yang digunakan. Aktifitas anak dalam kegiatan ini lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan guru. Mereka bertanya mengenai jenis-jenis binatang halal. Kemampuan anak untuk bertanya

dan menjawab juga semakin meningkat. Dialog - dialog antara anak dan guru sering terjadi. Anak antusias dengan hasil karyanya.

Pelaksanaan penelitian dengan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis ini memberikan situasi yang berbeda sehingga kemampuan motorik halus anak dapat terasah. Pemberian pujian dan penghargaan memberikan dampak positif pada anak. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa anak yang diberi pujian dan penghargaan akan keberhasilannya menimbulkan semangat untuk berkreasi lagi, sedangkan mereka yang belum berhasil tetap diberikan dorongan berupa pujian dan penghargaan oleh guru. Disamping itu anak lebih aktif bertanya maupun menerangkan pada guru dan temannya tentang apa yang dilihat dan dilakukannya.

c. Observasi

Pada Siklus 3 ini pengamatan yang dilakukan adalah berupa pengamatan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis. Keberhasilan anak diukur dari kemampuan anak menggambar dengan baik dan rapi. Pada siklus 3 ini diketahui bahwa hasil yang dicapai pada siklus 3 ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Melihat permasalahan tersebut, akan dilakukan perbaikan kegiatan pembelajaran terkait dengan permasalahan kemampuan menggambar anak yang masih rendah dan pengkondisian anak. Apabila anak telah dapat menggambar dengan baik dan benar dan anak dapat terkondisikan dengan baik, diharapkan kemampuan motorik halus anak akan menunjukkan peningkatan. Berikut ini tabel observasi penilaian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 3.

Tabel : 16
Observasi Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 3

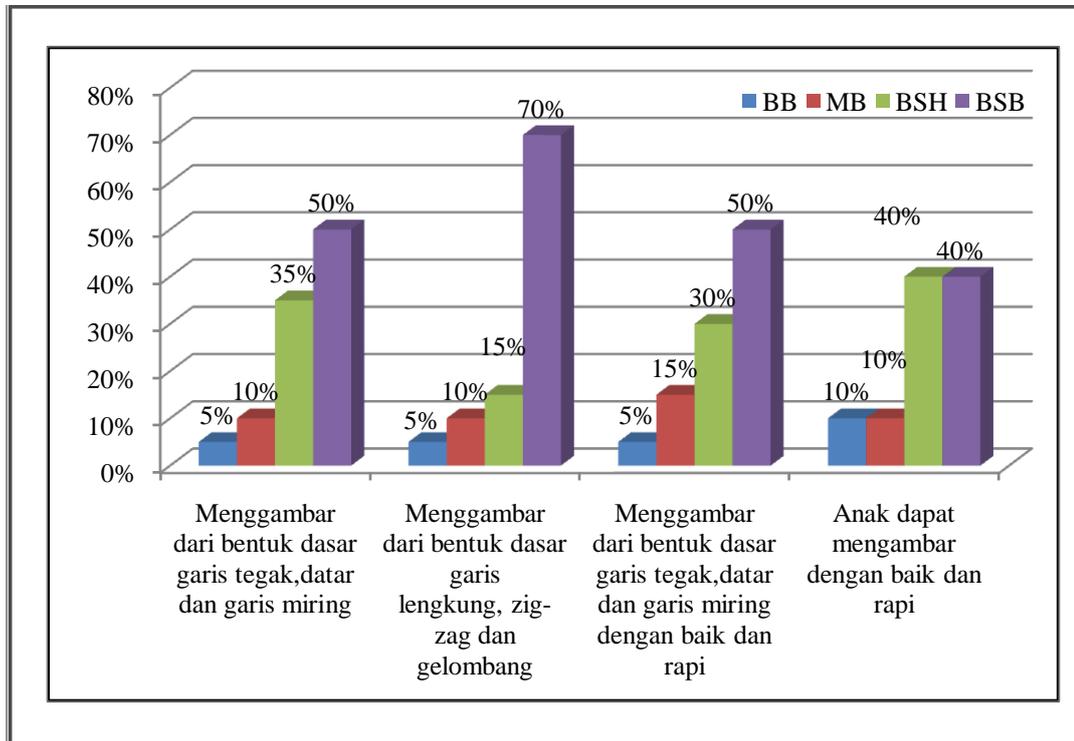
No	Nama Anak	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring				Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang				Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi				Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Zaskia Faradila				√	√						√				√	
2	Alifiya Anjani				√				√			√				√	
3	Satria Arjuna				√				√			√				√	
4	Ahmad Faqhy				√				√			√				√	
5	Azam Andyka				√				√			√				√	
6	Assyfa Malika				√				√			√				√	
7	Wildan Arkana			√				√				√				√	
8	Nelya Azura			√				√			√					√	
9	Berliani		√				√			√					√		
10	Qisyah Zahirah		√				√					√		√			
11	Faiz Hakim			√								√		√			
12	Larasati				√			√									√
13	Ahmad Luthfi			√					√								√
14	Abdhe Reyhan			√					√								√
15	Balqis Aditya			√					√								√
16	Febiola			√					√								√
17	Reza Abdillah				√				√								√
18	Dina Latansa				√				√								√
19	Bayu Prasetya				√				√								√
20	Nusantara	√							√					√			

Keterangan : BB : Belum Berkembang (*)
 MB : Mulai Berkembang (**)
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (***)
 BSB : Berkembang Sangat Baik (****)

Tabel : 17
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 3

No	Kemampuan Yang Dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 1	f 2	f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	1	2	7	10	20
		5%	10%	35%	50%	100%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	1	2	3	14	20
		5%	10%	15%	70%	100%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi	1	3	6	10	20
		5%	15%	30%	50%	100%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	2	2	8	8	20
		10%	10%	40%	40%	100%
Rata – rata kemampuan yang dicapai		6,25%	11,25%	30%	52,5%	100%

Grafik : 4
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 3



Pada tabel dan grafik diatas menunjukkan kondisi kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis pada siklus 3 yaitu :

1. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar dan garis miring adalah ; BB 5% (1 org), MB 10% (2 org), BSH 35% (7 org), BSB 50% (10 org).
2. Kemampuan yang dicapai anak dalam kegiatan menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang adalah ; BB 5% (1 org), MB 10% (2 org), BSH 15% (3 org), BSB 70% (14 org).
3. Kemampuan menggambar dari bentuk dasar garis tegak, garis datar dan garis miring dengan baik dan rapi adalah ; BB 5% (1 org), MB 15% (3 org), BSH 30% (6 org), BSB 50% (10 org).

4. Kemampuan anak dalam hal menggambar dengan baik dan rapi adalah ;
BB 10 % (2 org), MB 10 % (2 org), BSH 40 % (8 org), BSB 40 %
(8 org).

Tabel : 18
Kondisi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan
Menggambar Bebas dari Bentuk Dasar Garis
Berdasarkan BSH – BSB Pada Siklus 3

No	Kemampuan Yang Dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f 3	f 4	(%)
1	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring	7	10	17
		35 %	50 %	85%
2.	Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang	3	14	17
		15 %	70 %	85%
3	Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi	6	10	16
		30 %	50 %	80%
4	Anak dapat menggambar dengan baik dan rapi	8	8	16
		40 %	40 %	80%
Rata – Rata Kemampuan Yang dicapai		30 %	52,50 %	82,50%

Pada tabel tersebut jelas terlihat bahwa kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis sudah mengalami peningkatan yaitu rata-rata 82,50 % dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

d. Refleksi

Pada Siklus 3 ini sudah terlihat peningkatan terhadap kemampuan motorik halus anak . Hal ini terlihat dari keberhasilan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring sudah sangat baik.
2. Menggambar dari bentuk dasar garis lengkung, zig-zag dan gelombang sudah sangat baik.
3. Menggambar dari bentuk dasar garis tegak, datar dan garis miring dengan baik dan rapi sudah membaik
4. Anak sudah mampu menggambar dengan baik dan rapi
5. Kemampuan motorik kasar anak sudah meningkat.

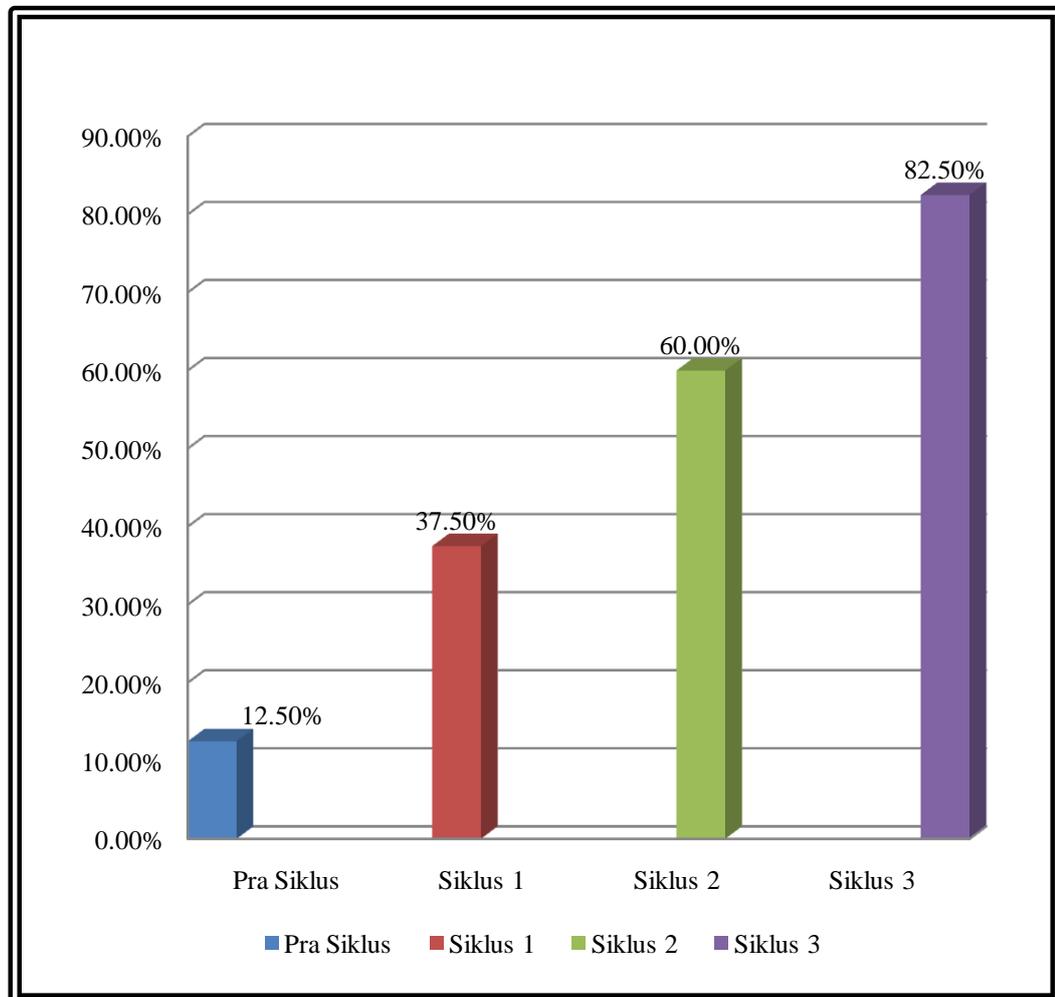
C. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dari Siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis di Kelompok B RA AL - Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun sudah tercapai dengan maksimal. Terlihat dari hasil observasi pada pra siklus dimana nilai rata-rata kemampuan motorik halus anak hanya sebesar 12,50 %.

Setelah dilakukan penelitian pada Siklus 1 kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan namun masih jauh dari yang diharapkan yaitu rata-rata sebesar 37,50% . Sedangkan pada penelitian Siklus 2 rata-rata sebesar 60,00%. Dan pada siklus 3 kemampuan motorik halus anak sudah meningkat dan sesuai dengan harapan yaitu rata-rata sebesar 82,50%. Dengan demikian upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis di Kelompok B RA AL- Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun dikatakan berhasil.

Hasil observasi upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis di Kelompok B RA AL- Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun mulai dari tahap Pra Siklus, Siklus 1 , siklus 2 dan Siklus 3 dapat dilihat dari grafik dibawah ini ;

Grafik : 5
Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas
Dari Bentuk Dasar Garis Pada Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis sebelum diberi tindakan masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang diperoleh pada pra siklus rata-rata hanya sebesar 12,50%, dengan diadakannya pembelajaran dengan kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis di RA AL - Muslimun Bah Sulung ini mengalami peningkatan, dimana peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan di Siklus 1 yaitu rata-rata hanya sebesar 37,50 %. Selanjutnya pada siklus 2 terjadi peningkatan kembali yaitu rata-rata sebesar 60%. Dan pada siklus 3 upaya peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis rata-rata sebesar 82,50 %.
2. Hasil akhir penelitian ialah anak dapat meningkatkan kemampuan motorik halusnya melalui kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis.
3. Anak-anak didik RA AL - Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun khususnya pada kelompok B sudah lebih mudah dan antusias melakukan kegiatan menggambar.
4. Berdasarkan pengamatan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar bebas dari bentuk dasar garis dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B RA AL - Muslimun Bah Sulung Kabupaten Simalungun.

B. Saran

1. Bagi pendidik
2. Guru sebaiknya menggunakan pendekatan, media dan metode yang tepat agar pembelajaran lebih bermakna dan kemampuan dalam mengelola kelas lebih meningkat.
3. Guru sebaiknya melakukan penelitian tindakan kelas agar dapat meningkatkan layanan profesional kepada peserta didik.
4. Guru sebaiknya memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai harapan.
5. Guru harus mampu meningkatkan rasa percaya diri khususnya dalam mengajar peserta didik.
6. Bagi sekolah ; sebagai bahan referensi untuk melakukan berbagai perbaikan dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Siti, dkk, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka , 2013
- Andriani Durri, dkk , *Metode Penelitian* , Jakarta : Universitas Terbuka, 2010
- Haq Saiful , *Kreativitas Menggambar Anak*, Jakarta : Dirjen Dikti : 2009
- <https://www.google.com/search?q=pengertian+menggambar&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b> diunduh tanggal 10 Desember 2016
- <https://www.google.com/search?q=kegunaan+motorik+halus&ie=utf-8&oe=utf-8> diunduh tanggal 10 Desember 2016
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Nazir Moh., *Metode Penelitian* , Bogor : Ghalia Indonesia, 2005
- Nurani Yuliani Sujiono, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka , 2009
- Pamadhi Hajar, Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta : Universitas Terbuka : 2013
- Ratnawati Shinta , *Mencetak Anak dan Kreatif*, Jakarta.: PT Kompas Nusantara : 2001
- Sumantri MS., *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti : 2005
- Sujiono Bambang, *Metode Pengembangan Motorik Anak Usia Dini* , Jakarta : Universitas Terbuka : 2008
- Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni rupa Anak TK* , Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional: 2005
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta : 2009
- Yudha dan Rudyanto, *Metode Pengembangan Anak Usia Dini*, Pontianak : Gema Grafika : 2005

Zaman Badru, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati, *Media dan Sumber Belajar*
TK, Jakarta : Universitas Terbuka : 2009

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) Prasiklus
2. Skenario Perbaikan Prasiklus
3. Lembar Refleksi setelah Melakukan Pembelajaran pada Prasiklus
4. Jadwal Penelitian Kelas
5. Rencana Kegiatan Satu Siklus pada Siklus I (tema Lingkungan/Rumah)
6. Skenario Perbaikan S Siklus I
7. Instrumen Observasi Peneliti yang Dinilai oleh Kolaborator pada Siklus I
8. Alat Penilaian Kemampuan Guru PKP 1 (APKG-PKP 1)
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru PKP 2 (APKG-PKP 2)
10. Lembar Refleksi setelah Melakukan Pembelajaran pada Siklus I
11. Rencana Kegiatan Satu Siklus pada Siklus 2 (Binatang Halal/Burung)
12. Skenario Perbaikan 5 Siklus 2
13. Alat Penilaian Kemampuan Guru PKP 1 (AKPG-PKP 1)
14. Alat Penilaian Kemampuan Guru PKP 2 (AKPG-PKP 2)
15. Lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran pada Siklus 2
16. Rencana Kegiatan Satu Siklus pada Siklus 3 (Rekreasi/Alat Transfortasi)
17. Skenario Perbaikan 5 Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru PKP 1 (AKPG-PKP 1)
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru PKP 2 (AKPG-PKP 2)
20. Lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran pada Siklus 3

DOKUMENTASI KEGIATAN MOTORIK KASAR SIKLUS 1



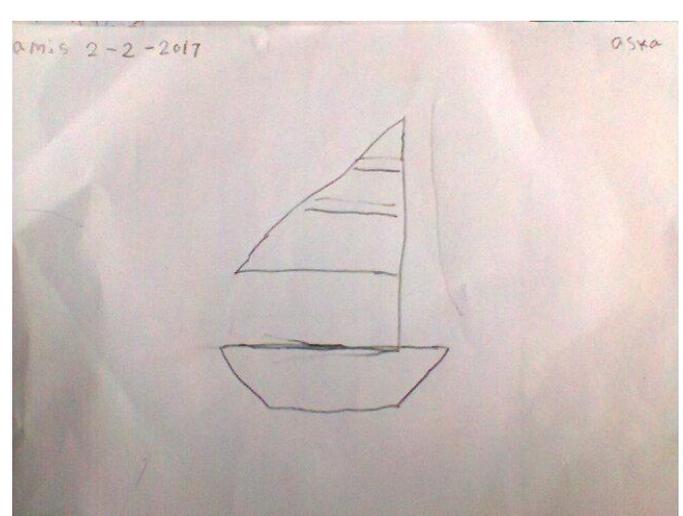
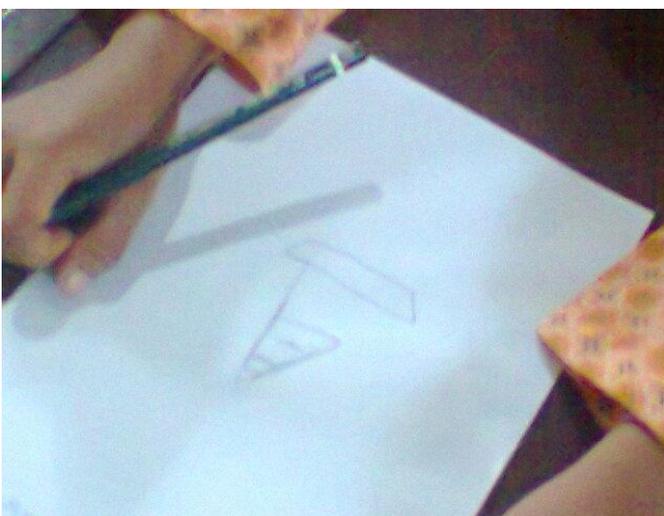
DOKUMENTASI KEGIATAN MOTORIK KASAR SIKLUS 2



DOKUMENTASI KEGIATAN MOTORIK KASAR SIKLUS 3



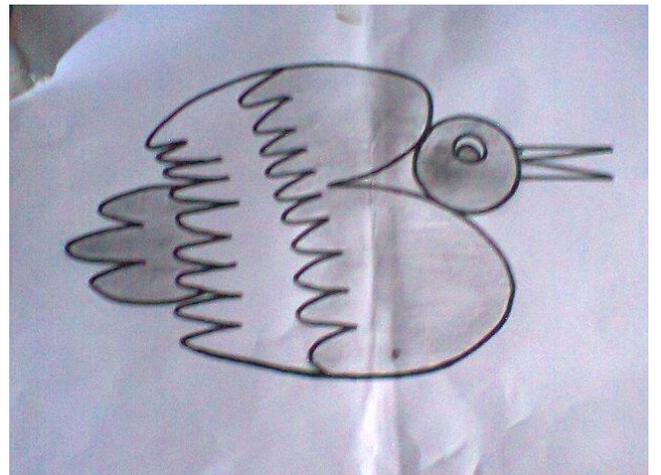
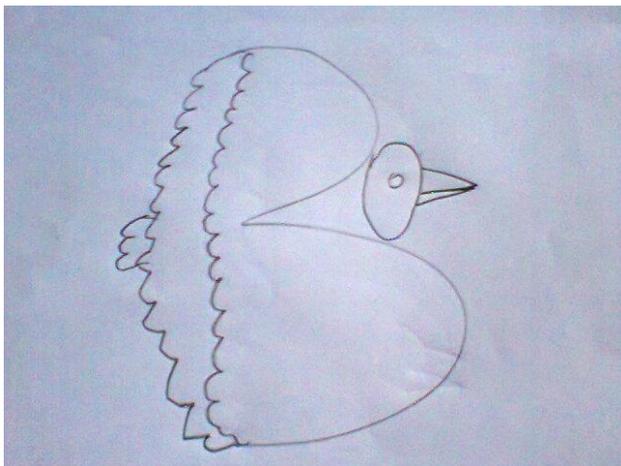
**DOKUMENTASI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS
DARI BENTUK GARIS PADA SIKLUS 3**



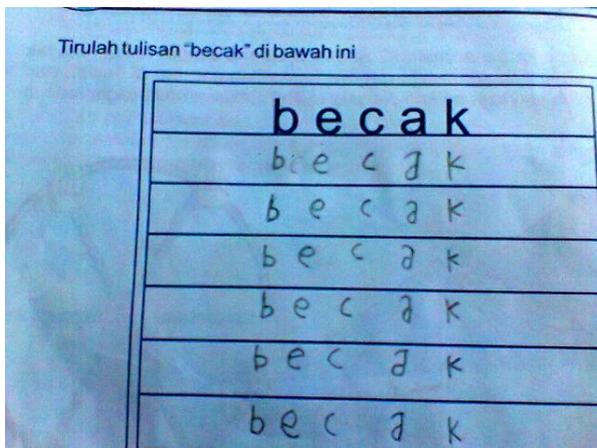
**DOKUMENTASI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS
DARI BENTUK GARIS PADA SIKLUS 2**



**DOKUMENTASI KEGIATAN MENGGAMBAR BEBAS
DARI BENTUK GARIS PADA SIKIUS 3**



DOKUMENTASI KEGIATAN PRA SIKLUS



RENCANA KEGIATAN SATU SIKLUS PADA SIKLUS 3

TEMA : ALAT TRANSPORTASI

No	RKH	Hari	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
1	I	Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sabar mengantri naik delman (Ask.48) 2. Merayap dan merangkak sambil memasuki kelas (Mk.7) 3. Bercakap-cakap tentang delman (Bhs.6) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan bentuk geometri pada gambar delman (Kog.25) 2. Mengambar delman (Mh.25) 3. Kolase dengan ampas kelapa gambar ekor kuda pada gambar delman (Mh.48) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu " naik delman " (Bhs.15) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
2	II	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain sepeda tidak saling menda hului (Ask.51) 2. Praktek naik sepeda roda dua (Mk.9) 3. Memberikan keterangan tentang bagian-bagian sepeda (Bhs.17) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun puzzle sepeda (Kog.13) 2. Mengambar sepeda (Mh.25) 3. Mewarnai gambar sepeda (Mh.50) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bermain sepeda (Mk.9) 2. Bernyanyi lagu " kring kring ada sepeda " (Bhs.15) 3. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
3	III	Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bergerak bebas dgn irama lagu "pergi tamasya" (Mk.11) 2. Mengulang cerita ttg pengalaman keliling kota naik sepeda motor (Bhs.4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan gambar sepeda dan sepeda motor (Kog.3) 2. Mengambar sepeda motor dari garis titik - titik (Mh.25) 3. Meniru tulisan " Sepeda motor " 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercakap-cakap ttg penggunaan helm saat naik sepeda motor dan mentaati peraturan lalu lintas (Bhs.19) 2. Bermain bola (Mk.4) 3. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
4	IV	Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan cerita ttg pabrik pembu atan mobil (Bhs.24) 2. Berjalan zigzag dgn gaya membawa mobil (Mk.1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi warna merah utk gambar kelengkapan mobil (klakson, rem, spion) (Kog.2) 2. Maze : jalan menuju kantor ayah 3. Mengambar mobil dari garis titik-titik (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Duduk tertib di dalam mobil (Ask.37) 2. Membaca sajak mobil (Bhs.19) 3. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
5	V	Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanya jawab ttg perahu (Ask.59) 2. Berjalan mundur memasuki kelas (Mk.1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah perahu yang ada di sungai (Kog.33) 2. Menghubungkan gambar perahu dengan kata (Bhs.29) 3. Menggambar perahu dari garis titik-titik (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita ttg gambar perahu (Bhs.22) 3. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok

RENCANA KEGIATAN SATU SIKLUS PADA SIKLUS 1

TEMA : LINGKUNGAN / RUMAH

No	RKH	Hari	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
1	I	Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kebersihan mesjid dengan membuang sampah pada tempatnya (Mk.23) 2. Terbiasa tidak berisik ketika mendengar azan (Ask.5) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Maze : Ali Mau pergi ke mesjid (kog.12) 2. Membuat lingkaran dengan rapi dan mewarnainya (Mh.31) 3. Menggambar atap mesjid (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita tentang gambar mesjid (Bhs.14) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
2	II	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tikus dan kucing (Mk.16) 2. Menghafal doa masuk dan keluar rumah (PAI.30) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bagian rumah berdasarkan fungsinya (Kog.1) 2. Mozaik gambar rumah dengan potongan kertas (Mh.49) 3. Menggambar rumah (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu " rumahku " (Bhs.15) 2. Senang merawat tanaman di halaman rumah (Ask.35) 3. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
3	III	Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci dan melap tangan sendiri sesudah makan (Mk.20) 2. Mengambil makanan secukupnya tidak berlebihan (Ask.45) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar meja makan di restoran (Mh.25) 2. Menghitung jumlah gelas yang ada di meja makan (Kog.33) 3. Mencocok gambar piring dan sendok (Mh.30) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman makan di restoran / rumah makan (Bhs.23) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
4	IV	Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meloncat dari kursi (Mk.3) 2. Mendoakan teman yang sedang sakit (ask.55) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran " dokter kecil " (Kog.9) 2. Menggambar alat suntik (Mh.25) 3. Mewarnai gambar anak yang sedang di suntik imunisasi (Mh.50) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat ke rumah sakit (Bhs.16) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
5	V	Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain egrang (Mk.9) 2. Melestarikan dan menjaga rumah adat sebagai budaya bangsa yang harus dipelihara (Ask.33) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan perbedaan dua buah gambar rumah adat (Kog.3) 2. Mengunting zigzag pola atap rumah adat (Mh.47) 3. Menggambar rumah adat (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi/keterangan tentang rumah adat yang ada di daerahmu (Bhs.17) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok

RENCANA KEGIATAN SATU SIKLUS PADA SIKLUS 2

TEMA : BINATANG HALAL

No	RKH	Hari	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
1	I	Senin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi/keterangan tentang sapi (Bhs.17) 2. Merangkak menirukan jalan sapi (Mk.7) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan gambar makanan hewan dengan hewannya (Kog.25) 2. Meniru menulis " sapi = cow " (Mh.28) 3. Menggambar sapi (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu " suara-suara hewan" (Bhs.15) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
2	II	Selasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan cerita ttg kambing yang suka berbohong (Bhs.23) 2. Berjalan kesamping sejauh 3 m (Mk.1) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun puzzle gambar kambing (Kog.13) fungsinya (Kog.1) 2. Menggambar kambing (Mh.25) 3. Mewarnai gambar kambing (Mh.50) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "anak kambing saya" (Bhs.15) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
3	III	Rabu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "tek kotek kotek " (Bhs.15) 2. Merayap memasuki kelas (Mk.7) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan antara gambar ayam dengan gambar bebek (Kog.2) 2. Meniru menulis " ayam = chick " (Mh.28) 3. Menggambar ayam (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi lagu "tek kotek kotek " (Bhs.15) 2. Melafadzkan bacaan sujud (PAI.30) 3. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
4	IV	Kamis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berjalan diatas papan titian (Mk.1) 2. Mengucapkan kalimat Thoyyibah "Allahu Akbar" (PAI.31) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasangkan gambar kaki hewan dengan hewannya (Kog.24) 2. Meniru menulis " unta = camel " (Mh.28) 3. Menggambar unta dari garis putus-putus (Mh.25) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi tentang unta (makanannya, tempat hidupnya, dll) (bhs.17) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok
5	V	Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi makan burung merpati (Ask.34) 2. Menjawab pertanyaan/informasi ttg burung merpati (Bhs.6) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melipat kertas origami menjadi bentuk burung (Mh.29) 2. Menggambar burung (Mh.25) 3. Menaruh garis untuk menghubungkan jumlah gambar burung dgn lambang bilangan (Kog.2) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meghafal doa sesudah azan (PAI.30) 2. Evaluasi kegiatan hari ini dan besok

INSTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN MOZAIK HURUF DI RA AMALIYAH

No	INDIKATOR	PE						
		Akbar	Bima	Maya	Reno	Coki	Putri	Habib
1	Menyebutkan simbol - simbol huruf yang dikenal	2	2	2	1	1	1	1
2	Membentuk pola untuk penghuruf vokal dan konsonan lepas	2	2	1	1	1	3	3
3	Melakukan mozaik pada kata sederhana	1	1	1	1	1	2	4
4	Dapat menyebutkan huruf menj kata sederhana tanpa teknik mozaik	1	1	1	1	2	3	2
	BB	: 1						
	MB	: 2						
	BSH	: 3						
	BSB	: 4						

INSTRUMEN PENILAIAN KEGIATAN MOZAIK HURUF DI RA AMALIYAH

No	INDIKATOR	PE						
		Akbar	Bima	Maya	Reno	Coki	Putri	Habib
1	Menyebutkan simbol - simbol huruf yang dikenal	2	2	2	3	3	4	2
2	Membentuk pola untuk penghuruf vokal dan konsonan lepas	2	2	2	4	3	3	3
3	Melakukan mozaik pada	3	3	4	2	2	3	3

kata sederhana

Dapat menyebutkan
4 huruf menj 4 2 4 4 4 4 4
kata sederhana
tanpa teknik mozaik

BB : 1
MB : 2
BSH : 3
BSB : 4

KABUPATEN SIMALUNGUN

: BINATANG / BINATANG HALAL / KAMBING

: I

PESERTA DIDIK

Ika	Nova	Andy	Soni	Nona	Jodi	Yudi	Ana	Ani	
	3	3	2	2	2	1	1	4	3
	4	2	2	4	1	1	4	2	2
	3	3	3	2	2	3	3	2	2
	3	3	3	4	4	2	1	1	3

Peneliti

Ernilawati

KABUPATEN SIMALUNGUN

: BINATANG / BINATANG BUAS / GAJAH

: II

PESERTA DIDIK

Ika	Nova	Andy	Soni	Nona	Jodi	Yudi	Ana	Ani	
	4	4	3	3	3	3	3	3	3
	3	3	4	4	4	4	4	3	3
	3	4	4	4	3	3	3	4	4

4 4 3 3 3 3 3 3 3

Peneliti

Ernilawati

Ryan	Desi	Romi	Amel	
	3	4	4	4
	3	2	3	3
	4	4	4	4
	4	4	2	4

Ryan	Desi	Romi	Amel	
	4	4	4	3
	4	4	3	3
	4	4	4	4

3

3

4

4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 1

KELOMPOK : B
SEMESTER : II
TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK : Lingkungan / Rumah / Rumah Ibadah (Mesjid)
HARI /TANGGAL : Senin, 30 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Disiplin * Kerja keras	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (PAI)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris	gambar anak berdoa gambar	Observasi unjuk kerja	
		* Membuang sampah pada tempatnya (Mk.23)	* Menjaga kebersihan mesjid dengan membuang sampah pada tempatnya			
		* Terbiasa menjawab azan (Ask.5)	* Terbiasa menjawab azan dan tidak berisik ketika mendengar azan	gambar	Observasi	
	* Rasa ingin tahu * Kreatif * Kreatif	* Mengerjakan maze (Kog.12)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Maze : Ali mau pergi mengaji ke mesjid	LKA, pensil	penugasan	
		* Membuat lingkaran, segitiga dan bujur sangkar dengan rapi (Mh.31)	* Membuat lingkaran, dengan rapi dan mewarnainya	LKA, pensil, crayon	penugasan	
		* Menggambar bebas dari bentuk dasar garis, titik, lingkaran, segitiga, segiempat (Mh.25)	* Menggambar atap mesjid	LKA, pensil	penugasan	
	* Disiplin * Religius * Bersahabat * Apresiasi diri * Religius	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi	
		* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan	buku doa anak	Observasi	
		* Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* bermain bebas di halaman/ di kelas	permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi	
		* Bercerita tentang gambar yang disediakan atau yang dibuat sendiri (Bhs.14)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Bercerita tentang gambar mesjid	gambar mesjid	Observasi	
	* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok * Salam, berdoa, pulang	Hasil karya anak	Observasi Observasi		

Simalungun, 30 Januari 2017
 Guru Kelas

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Lingkungan / Rumah / Rumah Tinggal

HARI /TANGGAL

: Selasa,31 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Religius	* Disiplin * Kerja keras * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Bermain tikus dan kucing (Mk.16) * Menghafal doa sehari-hari (PAI.30)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Bermain tikus dan kucing * Menghafal doa masuk dan keluar rumah	gambar anak berdoa gambar buku doa anak	Observasi Observasi Observasi	
	* rasa ingin tahu * Kreatif	* Membedakan benda berdasarkan fungsinya (Kog.1) * Membuat gambar dgn tehnik mozaik (Mh.49)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Membedakan bagian rumah berdasarkan fungsinya * Mozaik pada gambar rumah	LKA, pensil LKA, lem, potongan kertas LKA, pensil	penugasan penugasan penugasan	
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar garis, titik, lingkaran, segitiga, segiempat (Mh.25)	* Menggambar rumah			
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi	
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi	
	* Apresiasi diri * Disiplin	* Bernyanyi lagu anak (Bhs.15) * Senang merawat tanaman (Ask.35)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Menyanyi lagu " Rumahku" * Senang merawat tanaman di halaman rumah * Evaluasi kegiatan hari ini dan besok	syair lagu, tamborin gambar	unjuk kerja Observasi Observasi	
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Salam, berdoa, pulang		Observasi	

Simalungun, 31 Januari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 1

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Lingkunganku / Rumah / Rumah Makan

HARI /TANGGAL

: Rabu, 01 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Religius	* Disiplin	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris	gambar anak berdoa	Observasi	
	* Disiplin	* Mengurus diri sendiri tanpa bantuan (Mk.20)	* Mencucui dan melap tangan sendiri setelah makan	gambar	Observasi	
	* Disiplin	* Mengambil makanan secukupnya (Ask.45)	* Mengambil makanan secukupnya tidak berlebihan	gambar	Observasi	
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar garis, titik, lingkaran, segitiga, segiempat (Mh.25)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Menggambar meja makan di restoran	LKA, pensil	penugasan	
	* Kreatif	* Membilang/menyebut urutan bilangan 1-10 (Kog.33)	* Menghitung jumlah gelas yang ada di meja makan	LKS, pensil	penugasan	
		* Mencocok bentuk (Mh.30)	* Mencocok gambar piring dan sendok	alat pencocok, LKA	penugasan	
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi	
* Religius		* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan	buku doa anak	Observasi	
	* Bersahabat	* Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* bermain bebas di halaman/ di kelas	permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi	
	* Apresiasi diri	* Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (Bhs.23)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Menceritakan pengalaman makan di restoran	pengalaman anak	unjuk kerja	
* Religius		* Berani bertanya dan menjawab	* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok		Observasi	
		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Salam, berdoa, pulang		Observasi	

Simalungun, 01 Pebruari 2017

Guru Kelas

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 1

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK
HARI/TANGGAL

: Lingkunganku / Rumah / Rumah Sakit
: Kamis, 02 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Religius	* Disiplin * Kerja keras * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Meloncat dari ketinggian (Mk.3) * Mendoakan teman yang sakit (Ask.55)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Meloncat dari kursi * Mendoakan teman yang sedang sakit	gambar anak berdoa kursi gambar	Observasi Observasi Observasi	
	* Kreatif	* Bermain peran (Kog.9)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Bermain peran dokter kecil	peralatan dokter mainan	unjuk kerja	
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar garis, titik, lingkaran, segitiga, segiempat (Mh.25)	* Menggambar alat suntik	LKA, pensil	penugasan	
	* Kreatif	* Mewarnai gambar sederhana (Mh.50)	* Mewarnai gambar anak saat disuntik imunisasi	LKA, crayon	penugasan	
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun, serbet, bekal anak, air minum	Observasi	
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi	
	* Apresiasi diri	* Menceritakan pengalaman sederhana (Bhs.16) * Berani bertanya dan menjawab	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Menceritakan pengalaman saat ke rumah sakit * Evaluasi kegiatan hari ini dan besok	cerita anak	unjuk kerja Observasi	
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Salam, berdoa, pulang		Observasi	

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Simalungun, 02 Pebruari 2017
Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 1

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Lingkunganku / Rumah / Rumah Adat

HARI /TANGGAL

: Jumat, 03 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Religius	* Disiplin * Kerja keras * Disiplin	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Dapat bermain egrang (Mk.9) * Menghargai hasil karya teman/orang lain (Ask.33)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Bermain egrang * Melestarikan dan menjaga rumah adat sebagai budaya bangsa yang harus dipelihara	gambar anak berdoa gambar gambar rumah adat	Observasi Observasi Observasi	
	* rasa ingin tahu * Kreatif * Kreatif	* Menyebutkan perbedaan dua buah benda (Kog.3) * Menggunting pola dengan berbagai media (Mh.47) * Menggambar bebas dari bentuk dasar garis, titik, lingkaran, segitiga, segiempat (Mh.25)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Menyebutkan perbedaan 2 buah gambar rumah adat * Menggunting zig zag pola atap rumah adat * Menggambar rumah adat	LKA, pensil LKA, gunting LKA, pensil	penugasan penugasan penugasan	
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi	
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi	
	* Apresiasi diri	* Memberikan informasi tentang suatu hal (Bhs.17) * Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Memberikan informasi tentang rumah adat yang ada dikampungmu * Evaluasi kegiatan hari ini dan besok * Salam, berdoa, pulang	gambar	Observasi Observasi Observasi	

Simalungun, 03 Pebruari 2017

Guru Kelas

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) PRA SIKLUS

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Rekreasi / Alat Transportasi (Becak)

HARI /TANGGAL

: Rabu, 25 Januari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Disiplin * Kerja keras * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Meronce dengan manik-manik (Mh.32) * Meloncat dari ketinggian 30-50 cm (Mk.3) * Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi (Bhs.6)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Meronce dengan manik-manik hiasan becak * Meloncat dari kursi * Tanya jawab ttg kendaraan becak II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Meniru membuat tulisan " becak = pedicap" * Melipat kertas origami menjadi bentuk atap becak * Mencocok pola gambar becak III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama * Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Menyanyi lagu "Becak " * Evaluasi kegiatan hari ini dan besok * Salam, berdoa, pulang	gambar anak berdoa manik-manik Kursi Televisi (cerita tentang becak) LKS, pensil kertas origami alat pencocok, pola air, sabun, serbet, bekal anak, air minum buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas tamborin	Observasi Observasi Unjuk Kerja Observasi penugasan penugasan penugasan Observasi Observasi Observasi Observasi	
* Religius	* Rasa ingin tahu * Kreatif * Kreatif	* Meniru membuat garis tegak, datar, lengkung (Mh.28) * Melipat bentuk kertas sederhana (MH.29) * Mencocok pola gambar (Mh.30)				
* Religius	* Disiplin * Bersahabat	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57) * Berdoa sebelum/ sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)				
* Religius	* Apresiasi diri	* Menyanyi lebih dari 15 lagu anak (Bhs.15)				
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)				

Simalungun, 25 Januari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 3

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Rekreasi / Alat Transportasi (Delman)

HARI /TANGGAL

: Senin, 13 Pebruari 2017

NILAI	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER	P. Perkembangan Anak
-------	-----------	-----------------------	---------------	----------------------

Karakter	Kewirausahaan		BELAJAR	ALAT	HASIL
* Disiplin	* Religius * Disiplin * Kerja keras	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Sabar menunggu giliran (Ask.48) * Merayap dan merangkak dengan bervariasi (Mk.7) * Menjawab pertanyaan tentang keterangan/ informasi (Bhs.6)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Sabar mengantri (naik delman tidak berebut) * Merayap dan merangkak di halaman sambil memasuki kelas * Bercakap-cakap tentang delman	gambar anak berdoa gambar gambar anak Radio (cerita ttg delman)	Observasi Observasi Unjuk Kerja Unjuk Kerja
	* Rasa ingin tahu * Kreatif * Kreatif	* Memasangkan bentuk geometri pada benda tiga dimensi yang bentuknya sama (Kog.25) * Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25) * Membuat gambar dengan teknik kolase dgn berbagai media (MH.48)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Memasangkan bentuk geometri pada gambar delman * Menggambar delman * Kolase dengan ampas kelapa gambar ekor kuda pada gambar delman	LKS, pensil LKS,lem, pensil LKS,lem, ampas kelapa	penugasan penugasan penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi
	* Apresiasi diri	* Menyanyi lebih dari 15 lagu anak (Bhs.15)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Menyanyi lagu "Naik Delman " * Evaluasi kegiatan hari ini dan besok	tamborin	Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Salam, berdoa, pulang		Observasi

Simalungun, 13 Pebruari 2017

Guru Kelas

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 3

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Rekreasi / Alat Transportasi (Sepeda)

HARI /TANGGAL

: Selasa, 14 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL

* Disiplin	* Religius * Apresiasi diri * Kerja keras * Rasa ingin tahu * Rasa ingin tahu * Kreatif * Kreatif	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Mengendalikan emosi dengan cara yang wajar (Ask.51) * Naik sepeda roda 2, otopet, egrang, dll (Mk.9) * Memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal (Bhs.17) * Menyusun kepingan puzzle (Kog.13) * Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25) * Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH.50)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Bermain sepeda tidak saling mendahului * Praktek naik sepeda roda dua * Memberikan keterangan ttg bagian-bagian sepeda II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Menyusun puzzle sepeda * Menggambar sepeda * Mewarnai gambar sepeda III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama * Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Dapat bermain sepeda * Bernyanyi lagu "Kring-kring ada sepeda" * Salam, berdoa, pulang	gambar anak berdoa gambar anak - anak naik sepeda sepeda roda dua DVD,TV (cerita ttg sepeda) LKS, lem LKS,lem, pensil LKS,pensil warna air, sabun,serbet, bekal anak, air minum buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas sepeda tamborin	Observasi Observasi Observasi Unjuk Kerja penugasan penugasan penugasan Observasi Observasi Observasi Unjuk Kerja Observasi Observasi
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)			Observasi Observasi
* Religius	* Kerja keras * Apresiasi diri	* Naik sepeda roda dua, otopet, egrang (Mk.9) * Menyanyi lebih dari 15 lagu anak (Bhs.15) * Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)			Observasi Observasi

Simalungun, 14 Pebruari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 3

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Rekreasi / Alat Transportasi (Sepeda Motor)

HARI /TANGGAL

: Rabu, 15 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
			I. Kegiatan Awal (± 30 menit)			

* Disiplin	* Religius * Kerja keras * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Bergerak bebas sesuai irama musik (Mk.11) * Mengulang kalimat yang didengarnya (Bhs.4)	* Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Bergerak bebas dgn irama lagu " pergi tamasya " * Mengulang cerita tentang pengalaman keliling kota naik sepeda motor II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Membedakan antara gambar sepeda dengan gambar sepeda motor * Menggambar sepeda motor dari garis titik-titik	gambar anak berdoa irama lagu Buku cerita	Observasi Observasi Observasi
	* Rasa ingin tahu * Kreatif * Kreatif	* Membedakan benda berdasarkan fungsinya (Kog.3) * Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25) * Meniru tulisan sederhana (MH.25)	* Meniru tulisan "sepeda motor" III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	LKA, pensil LKS,lem, pensil LKA, pensil	penugasan penugasan penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Bercakap-cakap ttg penggunaan helm saat naik sepeda motor dan mentaati peraturan lalu lintas * Bermain bola * Evaluasi kegiatan hari ini dan besok	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi
	* Disiplin * Kerja keras	* Menjaga keselamatan diri (ASK.19) * Menendang bola (Mk.4)	* Salam, berdoa, pulang	gambar bola	Observasi Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)		gambar anak	Observasi

Simalungun, 15 Pebruari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 3

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Rekreasi / Alat Transportasi (Mobil)

HARI /TANGGAL

: Kamis, 16 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Religius	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris	gambar anak berdoa	Observasi	

	* Apresiasi diri	* Melanjutkan cerita/dongeng yang telah di dengar sebelumnya (Bhs.24)	* Melanjutkan cerita tentang pabrik pembuatan mobil yg telah didengar sebelumnya	DVD,TV (cerita ttg mobil)	Unjuk Kerja
	* Kerja keras	* Berjalan maju pada garis lurus, berjalan diatas papan titian, berjalan berjinjit, dll (MK.1)	* Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil	gambar	Observasi
	* Rasa ingin tahu	* Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsinya (Kog.2)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit)	LKA, pensil warna	penugasan
	* Rasa ingin tahu	* Mengerjakan maze (Kog.12)	* Memberi warnai merah untuk kelengkapan mobil (klakson, rem,kaca spion,dll)	LKA, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25)	* Maze "Jalan manakah yang harus dilalui ayah jika hendak ke kantor ?"	LKS,lem, pensil	penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit)	air, sabun,serbet,	Observasi
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2)	* Cuci tangan, makan bersama	bekal anak, air minum	Observasi
		* Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan	buku doa anak	Observasi
			* bermain bebas di halaman/ di kelas	permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi
	* Disiplin	* Terbiasa mengikuti tata tertib/aturan (Ask.37)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit)	gambar	Observasi
	* Apresiasi diri	* Membuat sajak sederhana (Bhs.19)	* Duduk tertib di dalam mobil	sajak	Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Membaca Sajak mobil		
			* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok		
			* Salam, berdoa, pulang		Observasi

Simalungun, 16 Pebruari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 3

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Rekreasi / Alat Transportasi / Perahu

HARI /TANGGAL

: Jumat, 17 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Religius	* Religius * Komunikatif	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Tanya jawab tentang perahu ; kegunaannya,	gambar anak berdoa gambar	Observasi Observasi	

	* Kerja keras	(Ask.59) * Berjalan maju pada garis lurus, berjalan berjinjit berjalan diatas papan titian (Mk.1)	terbuat dari apa, bentuknya, dll * Berjalan mundur memasuki kelas	gambar	unjuk kerja
	* Rasa ingin tahu	* Membilang/menyebut urutan bilangan 1-10 (Kog.33)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Menghitung jumlah perahu yang ada di sungai	LKA, pensil	penugasan
	* Rasa ingin tahu	* Menghubungkan gambar/benda dengan kata (Bhs.29)	* Menghubungkan gambar perahu dengan kata	LKA, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25)	* Menggambar perahu	LKS,lem, pensil	penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet,	Observasi
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	bekal anak, air minum permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi
	* Apresiasi diri	* Bercerita tentang gambar yang disediakan (Bhs.22)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Bercerita tentang gambar perahu	gambar perahu	Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok * Salam, berdoa, pulang		Observasi Observasi

Simalungun, 17 Pebruari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 2

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Binatang / Binatang Halal / Sapi

HARI /TANGGAL

: Senin, 06 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Religius * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal (Bhs.17)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Memberikan keterangan/informasi tentang sapi	gambar anak berdoa gambar harimau	Observasi Observasi	

	* Kerja keras	* Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (Mk.7)	* PL : Merangkak menirukan jalan sapi	gambar harimau sedang berjalan	Observasi
	* Rasa ingin tahu	* Memasangkan bentuk geometri pada benda tiga dimensi yang bentuknya sama (Kog.25)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit)	LKA, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Meniru garis tegak, miring, lengkung, datar dan lain sebagainya (Mh.28)	* Memasangkan gambar makanan hewan dengan hewan	LKA, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25)	* Meniru menulis " sapi = cow "	LKA, pensil	penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	* Menggambar sapi	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit)	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi
	* Bersahabat	* Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Cuci tangan, makan bersama		Observasi
	* Apresiasi diri	* Menyanyi lebih dari 15 lagu anak (Bhs.15)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan	syair lagu, tamborin	Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* bermain bebas di halaman/ di kelas		Observasi
			IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit)		
			* Menyanyi lagu "suara - suara hewan" "		
			* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok		
			* Salam, berdoa, pulang		

Simalungun, 06 Pebruari 2017

Guru Kelas

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 2

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Binatang / Binatang Halal / Kambing

HARI /TANGGAL

: Selasa, 07 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Religius * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Mendengarkan dan menceritakan kembali cerita secara urut (Bhs.23)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Mendengarkan cerita tentang " kambing yang suka berbohong "	gambar anak berdoa buku cerita	Observasi Observasi	

		* Berjalan bervariasi (Mk.1)	* Berjalan kesamping sejauh 3 m	gambar anak berjalan kesamping	Observasi
	* Rasa ingin tahu	* Menyusun kepingan puzzle (Kog.13)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit)	LKA, lem	penugasan
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25)	* Menyusun puzzle gambar kambing	LKA, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH.50)	* Menggambar kambing	LKA,crayon	penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	* Mewarnai gambar kambing		
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit)	air, sabun,serbet,	Observasi
		* Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Cuci tangan, makan bersama	bekal anak, air minum	Observasi
	* Apresiasi diri	* Menyanyi lebih dari 15 lagu anak (Bhs.15)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan	buku doa anak	Observasi
			* bermain bebas di halaman/ di kelas	permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit)	syair lagu, tamborin	Observasi
			* Menyanyi lagu " anak kambing saya "		Observasi
			* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok		Observasi
			* Salam, berdoa, pulang		Observasi

Simalongun, 07 Pebruari 2017

Guru Kelas

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 2

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Binatang / Binatang Halal / Ayam

HARI /TANGGAL

: Rabu, 08 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Religius * Apresiasi diri * Kerja keras	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs.15) * Merayap dan merangkak dengan berbagai variasi (Mk.7)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Menyanyi lagu " tek kotek-kotek " * Merayap memasuki kelas	gambar anak berdoa syair lagu, tamborin gambar	Observasi Observasi Observasi	

	* Rasa ingin	* Membedakan benda berdasarkan bentuk,	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Membedakan antara gambar ayam dengan gambar bebek	LKS, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Meniru garis tegak, miring, lengkung, datar dan lain sebagainya (Mh.28)	* Meniru membuat tulisan " ayam = chick "	LKS, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25)	* Menggambar ayam	LKA, pensil	penugasan
* Religius	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun, serbet, bekal anak, air minum	Observasi
	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi
	* Apresiasi diri	* Menyanyi lebih dari 20 lagu anak (Bhs.15) * Melafazkan bacaan sholat (PAI.30)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Menyanyi lagu " tek kotek-kotek " * Melafazkan bacaan sujud	syair lagu, tamborin buku tuntunan sholat	Observasi Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok * Salam, berdoa, pulang		Observasi

Simalungun, 08 Februari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 2

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Binatang / Binatang Halal / Unta

HARI/TANGGAL

: Kamis, 09 Februari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Religius * Kerja keras * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Berjalan diatas papan titian sambil membawa beban (Mk.1) * Mengucapkan kalimat thoyyibah (PAI.31)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Berjalan diatas papan titian sambil membawa buku di kepala * Mengucapkan kalimat " Allahu Akbar "	gambar anak berdoa papan titian, buku kalimat thoyyibah	Observasi Observasi Observasi	

	* Rasa ingin tahu	* Memasangkan benda dengan pasangannya (Kog.24)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Memasangkan gambar kaki hewan dengan hewan	LKA, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Meniru garis tegak, miring, lengkung, datar dan lain sebagainya (Mh.28)	* Meniru tulisan " unta = camel "	LKA, pensil	penugasan
	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25)	* Menggambar unta	LKA, pensil	penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi
* Religius	* Bersahabat	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2) * Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan * bermain bebas di halaman/ di kelas	buku doa anak permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi Observasi
	* Apresiasi diri	* Memberikan keterangan/informasi tentang sesuatu hal (Bhs.17)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Memberikan informasi tentang unta	buku tentang unta	Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok * Salam, berdoa, pulang		Observasi

Simalungun, 09 Pebruari 2017

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Guru Kelas

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS 3

KELOMPOK

: B

SEMESTER

: II

TEMA/SUB TEMA/TEMA SPESIFIK

: Binatang / Binatang Halal / Burung Merpati

HARI /TANGGAL

: Jumat,10 Pebruari 2017

NILAI		INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	P. Perkembangan Anak	
Karakter	Kewirausahaan				ALAT	HASIL
* Disiplin	* Religius * Disiplin * Apresiasi diri	* Berdoa sebelum kegiatan (Ask.1) * Senang menyayangi binatang (Ask.34) * Menjawab pertanyaan/informasi tentang sesuatu hal (Bhs.6)	I. Kegiatan Awal (± 30 menit) * Berdoa sebelum belajar, salam, berbaris * Memberi makan burung merpati * Menjawab pertanyaan/informasi tentang burung merpati	gambar anak berdoa gambar gambar	Observasi Observasi Observasi	
	* Kreatif	* Meniru melipat kertas sederhana (Mh.29)	II. Kegiatan INTI (± 60 menit) * Melipat kertas origami menjadi bentuk burung	Origami	penugasan	

	* Kreatif	* Menggambar bebas dari bentuk dasar titik, garis, lingkaran (MH.25)	* Menggambar burung	LKA, pensil	penugasan
	* Rasa ingin tahu	* Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut fungsi (Kog.2)	* Menarik garis untuk menghubungkan jumlah gambar burung dengan lambang bilangan	LKA,pensil	penugasan
	* Disiplin	* Terbiasa mengerjakan keperluannya sendiri (Ask.57)	III. Istirahat / Makan (± 30 menit) * Cuci tangan, makan bersama	air, sabun,serbet, bekal anak, air minum	Observasi
	* Religius	* Berdoa sebelum/sesudah kegiatan (Ask.1&2)	* Berdoa sebelum dan sesudah makan	buku doa anak	Observasi
	* Bersahabat	* Mau bermain dengan teman (Ask.31)	* bermain bebas di halaman/ di kelas	permainan di dalam/ diluar kelas	Observasi
	* Apresiasi diri	* Menghafal doa sehari - hari (PAI.30)	IV. Kegiatan Penutup (± 30 menit) * Menghafal doa mendengar azan	kalimat azan	Observasi
* Religius		* Berdoa sesudah kegiatan (Ask.2)	* Evaluasi kegiatan hari ini dan besok * Salam, berdoa, pulang		Observasi Observasi

Simalungun, 10 Pebruari 2017
Guru Kelas

Mengetahui : Kepala RA AL Muslimun

Karyawati, S.PdI

Sariah Lestari Panjaitan

